

RENCANA STRATEGIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025 - 2029

EMPOWERING KNOWLEDGE, SHAPING THE FUTURE

State Islamic University
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Marsda Adisucipto Street, Yogyakarta 55281 Telp. (+62) 274 589621, 512474,
Fax. (+62) 274 586177, email: humas@uin-suka.ac.id, website: www.uin-suka.ac.id

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga periode 2025-2029 merupakan dokumen penting yang mengarahkan langkah UIN Sunan Kalijaga dalam mencapai visi dan misinya. Renstra ini disusun dengan fokus pada enam transformasi strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam terkemuka di Indonesia.

Penyusunan Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga periode 2025-2029 didasari oleh beberapa faktor penting. *Pertama*, era globalisasi dan revolusi industri 4.0 menuntut perubahan dan penyesuaian yang signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. UIN Sunan Kalijaga perlu memperkuat kapasitas dan relevansi untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era ini. *Kedua*, UIN Sunan Kalijaga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini menjadi landasan untuk mencapai target dan meningkatkan daya saing UIN Sunan Kalijaga di tingkat nasional dan internasional. *Ketiga*, UIN Sunan Kalijaga terus berupaya untuk mewujudkan cita-cita sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam negeri yang mengusung visi unggul dalam melakukan integrasi ilmu dan agama untuk membangun peradaban dunia dengan tag-line *empowering knowledge, shaping the future*.

Visi ini diwujudkan melalui misi yang meliputi pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia. Tujuan dari Renstra UIN Sunan Kalijaga adalah untuk memperkuat peran UIN Sunan Kalijaga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta sebagai wadah pembentukan karakter dan kepribadian mahasiswa yang berakhlak mulia, berdaya saing, dan memiliki kontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Dengan komitmen dan kerja keras bersama, 6 transformasi tersebut diharapkan dapat dilaksanakan sesuai rencana.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	2
1.2. DASAR HUKUM	3
1.3. LANDASAN FILOSOFIS.....	3
1.4. LANDASAN SEJARAH.....	4
1.5. NILAI-NILAI DASAR UIN SUNAN KALIJAGA.....	5
___ INTEGRATIF-INTERKONEKTIF :	5
___ DEDIKATIF-INOVATIF :	5
___ INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT :	5
1.6. LANDASAN KEILMUAN.....	7
1.7. LANDASAN OTONOMI PENDIDIKAN TINGGI.....	8
___ Peningkatan Status Kelembagaan	9
___ Penguatan Tata Kelola.....	9
___ Pengembangan Sumber Daya Manusia	10
___ Peningkatan Kualitas Dosen.....	10
___ Pengembangan Staf Administrasi	10
___ Peningkatan Kesejahteraan.....	10
___ Optimalisasi Infrastruktur dan Penggunaan Teknologi	10
___ Pembangunan Infrastruktur	10
___ Pengembangan Teknologi Informasi.....	11
___ Peningkatan Kualitas Akademik dan Penelitian	11
___ Perluasan Kerjasama dan Peningkatan Mobilitas Internasional	11
___ Kerjasama Internasional	11
___ Mobilitas Internasional	12
___ Transformasi Tata Kelola Kelembagaan	12
1.8. POTENSI DAN PERMASALAHAN	12
1.8.1. Tantangan Lingkungan Eksternal.....	12
1.8.2. Peluang Lingkungan Eksternal.....	13
1.8.3. Analisis Kekuatan dan Kelemahan lingkungan internal	14
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	34
2.1. VISI DAN MISI	34
2.2. TUJUAN.....	38
2.3. SASARAN PROGRAM.....	39
2.4. SASARAN KEGIATAN	39
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	47
3.1. ARAH KEBIJAKAN UIN SUNAN KALIJAGA 2025-2029.....	47
3.2. STRATEGI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	50
3.2.1. Arah Kebijakan Strategis	50
3.2.2. Tantangan dan Peluang	52

3.3. KERANGKA REGULASI	52
3.4. KERANGKA KELEMBAGAAN	54
3.4.1. Organisasi	54
3.4.2. Tata Kelola	55
3.4.3. Sumber Daya Manusia	59
3.4.4. Upaya Pencapaian Tujuan dan Sasaran	61
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	64
4.1. TARGET KINERJA	64
CASCADE KEMENTERIAN AGAMA – UIN SUNAN KALIJAGA.....	65
MATRIKS KINERJA 5 TAHUNAN.....	75
4.2. KERANGKA PENDANAAN	77
BAB V. PENUTUP	83
RENSTRA UIN SUNAN KALIJAGA 2025-2029	83
LAMPIRAN	86
1. MATRIKS KERANGKA REGULASI RENCANA STRATEGIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2025 - 2029	86

BAB I. PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga 2025-2029 yang dalam Satuan Kerja (SATKER) Badan Layanan Umum (BLU) lazim disebut sebagai Rencana Strategis Bisnis (RSB) berdasarkan PMK Nomor 129/PML.05/2018) merupakan dokumen penting yang memandu arah dan langkah UIN Sunan Kalijaga dalam mencapai visi dan misi jangka panjang (5 tahunan). Dokumen ini dirumuskan dengan melibatkan para stakeholder, baik internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa strategi yang ditetapkan selaras dengan visi misi pemerintah RI yang tertuang dalam Asta Cita Presiden RI, RPJMN Bappenas, Visi Misi Kementerian Agama RI, Renstra PENDIS, dan RIP UIN Sunan Kalijaga 2013-2038 serta relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan tinggi saat ini dan di masa yang akan datang.

Renstra UIN Sunan Kalijaga 2025-2029 mengusung tema "Transformasi UIN Sunan Kalijaga menjadi universitas yang mandiri, unggul, berdaya saing, dan berkelanjutan." Tema ini mencerminkan komitmen UIN Sunan Kalijaga untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang memiliki otonomi akademik dan nonakademik dalam menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi--Pendidikan, Penelitian dan Kemitraan Universitas-masyarakat. Dalam dokumen RSB ini, UIN Sunan Kalijaga menegaskan komitmennya untuk berkontribusi pada pencapaian visi pemerintah pusat, khususnya Kementerian Agama RI dalam bentuk peningkatan kualitas SDM dan memperluas akses pendidikan tinggi bagi anak bangsa.

Renstra ini dirumuskan dengan cermat, melibatkan berbagai pihak terkait, dan didasari oleh analisis komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal universitas, serta tren perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia dan dunia. Renstra UIN Sunan Kalijaga 2025-2029 merupakan komitmen kuat untuk mewujudkan visi dan misi universitas, yaitu menjadi universitas Islam terkemuka yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta berkontribusi pada kemajuan bangsa, yaitu mencapai Indonesia Emas di tahun 2045.

Renstra UIN Sunan Kalijaga 2025-2029 ini menetapkan arah transformasi yang meliputi enam bidang: (1) Transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi

yang otonom berdasarkan UU 12 tahun 2012; (2) Transformasi Akademik berupa pembukaan fakultas dan prodi baru serta mengembangkan fakultas dan prodi yang sudah ada ke jenjang S2 dan S3; (3) Transformasi di bidang peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dosen, tendik dan mahasiswa; (4) Transformasi di bidang manajemen perguruan tinggi dengan menerapkan tata kelola universitas yang baik (good university governance); (5) Transformasi di bidang fisik, yaitu Pembangunan Gedung-gedung dan infrastruyktur baru di Kampus 2 Pajangan Bantul; dan (6) Transformasi di bidang IT, berupa sophistikasi infrastruktur IT untuk mendukung tridharma perguruan tinggi.

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga 2025-2029 disusun sebagai pedoman dan acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Penyusunan Rencana Strategis ini didasarkan pada analisis internal dan eksternal yang komprehensif, serta memperhatikan perkembangan dan tren global di bidang pendidikan tinggi.

1. Perubahan lanskap pendidikan tinggi yang semakin dinamis dan kompetitif.
2. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan yang siap menghadapi tantangan global.
3. Peningkatan peran UIN Sunan Kalijaga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang: Agama, Science, Teknologi, Seni, Sosial dan Humaniora.
4. Pentingnya penataan dan penguatan tata kelola institusi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Rencana Strategis ini diharapkan dapat menjadi landasan kuat untuk memandu UIN Sunan Kalijaga dalam mencapai tujuan strategisnya dan mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.2. Dasar Hukum

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Tahun 2025-2029 disusun berdasarkan landasan hukum yang kuat, yang meliputi berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Berikut adalah beberapa dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga, 2013-2038.
5. Statuta UIN Sunan Kalijaga 2014.
6. Rencana Induk Pembangunan Pendidikan Nasional (RIPPN)
7. Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia
8. Dokumen Kebijakan dan Strategi Lainnya

Dasar hukum ini menjadi pedoman dalam merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan program-program yang tertuang dalam Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga. Penerapan dasar hukum ini diharapkan dapat memastikan bahwa Rencana Strategis selaras dengan kebijakan pendidikan nasional dan mampu mewujudkan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

1.3. Landasan Filosofis

Landasan filosofis Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga 2025-2029 meliputi visi, misi, tujuan strategis, nilai-nilai dasar, prinsip-prinsip pengembangan institusi, isu-isu strategis, arah pengembangan institusi. Visi UIN Sunan Kalijaga adalah menjadi universitas Islam terkemuka di tingkat nasional dan internasional yang berlandaskan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin. Misi UIN Sunan Kalijaga meliputi:

1. Mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berakhlak mulia dan berwawasan global.
2. Menjadi pusat pengembangan keilmuan Islam yang komprehensif, integratif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas, dan berdedikasi tinggi dalam memajukan bangsa.
4. Meningkatkan peran UIN Sunan Kalijaga dalam memajukan peradaban bangsa dan dunia.

Tujuan strategis UIN Sunan Kalijaga dalam Renstra periode 2025-2029 meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa yang berakhlak mulia, berwawasan global, dan siap menghadapi tantangan masa depan.
2. Memperkuat riset dan pengembangan ilmu pengetahuan yang inovatif, terpublikasi secara internasional, dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Meningkatkan peran UIN Sunan Kalijaga dalam memberikan solusi terhadap permasalahan bangsa dan dunia melalui program pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan tata kelola universitas yang baik dan akuntabel untuk mewujudkan tata kelola yang transparan, efisien, dan efektif.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, berdedikasi, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
6. Meningkatkan peran UIN Sunan Kalijaga dalam membangun perdamaian dan toleransi antarumat beragama di tingkat nasional dan internasional.

1.4. Landasan Sejarah

UIN Sunan Kalijaga memiliki sejarah yang kaya dan merupakan hasil dari perjalanan panjang pengembangan pendidikan Islam di Yogyakarta. Cikal bakal UIN Sunan Kalijaga dapat ditelusuri kembali ke awal abad ke-20, dengan berdirinya beberapa lembaga pendidikan Islam di Yogyakarta. Salah satu lembaga pendidikan

tersebut adalah Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada tahun 1952. STI ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka di Yogyakarta pada masanya.

Pada tahun 1964, STI tersebut diubah statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga. Perubahan status ini menandai babak baru dalam perjalanan IAIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang diakui secara nasional. IAIN Sunan Kalijaga mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun berikutnya. Jumlah program studi dan mahasiswa terus meningkat, serta pembangunan infrastruktur kampus juga terus dilakukan.

Pada tahun 2004, IAIN Sunan Kalijaga mengalami perubahan status yang penting, menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Perubahan status ini menunjukkan pengakuan atas kualitas dan peran UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Sejak saat itu, UIN Sunan Kalijaga terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai salah satu universitas Islam terkemuka di Indonesia.

1.5. Nilai-nilai Dasar UIN Sunan Kalijaga

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF :

Sistem keterpaduan dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, dan entrepreneurship.

DEDIKATIF-INOVATIF :

Bersikap dedikatif, amanah, pro mutu, berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif; tidak sekadar bekerja rutin dan rajin.

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT :

Bersifat terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip pengembangan institusi UIN Sunan Kalijaga meliputi:

1. Berlandaskan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin.

2. Berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Berbasis pada pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan berdedikasi.
4. Dilandasi oleh tata kelola universitas yang baik dan akuntabel.
5. Mendorong kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai stakeholder.
6. Meningkatkan peran UIN Sunan Kalijaga dalam memajukan peradaban bangsa dan dunia.

Isu-isu Strategis Pengembangan UIN Sunan Kalijaga

Isu-isu strategis pengembangan UIN Sunan Kalijaga meliputi:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat, yang menuntut UIN Sunan Kalijaga untuk dapat beradaptasi dan memanfaatkannya secara optimal dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan kompetisi antar perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional, yang menuntut UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya.
3. Perubahan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, yang menuntut UIN Sunan Kalijaga untuk dapat memberikan solusi yang relevan dan inovatif.
4. Peran UIN Sunan Kalijaga dalam membangun perdamaian dan toleransi antar umat beragama, yang semakin penting di tengah era globalisasi dan multikulturalisme.

Arah pengembangan institusi UIN Sunan Kalijaga meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa yang berakhlak mulia, berwawasan global, dan siap menghadapi tantangan masa depan.
2. Memperkuat riset dan pengembangan ilmu pengetahuan yang inovatif, terpublikasi secara internasional, dan bermanfaat bagi masyarakat.

3. Meningkatkan peran UIN Sunan Kalijaga dalam memberikan solusi terhadap permasalahan bangsa dan dunia melalui program pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan tata kelola universitas yang baik dan akuntabel untuk mewujudkan tata kelola yang transparan, efisien, dan efektif.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, berdedikasi, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
6. Meningkatkan peran UIN Sunan Kalijaga dalam membangun perdamaian dan toleransi antar umat beragama di tingkat nasional dan internasional.

1.6. Landasan Keilmuan

UIN Sunan Kalijaga, dulunya dikenal sebagai IAIN Sunan Kalijaga, telah melalui perjalanan panjang transformasi. Bermula sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) pada tahun 1964, IAIN Sunan Kalijaga secara resmi berdiri pada tahun 1969. Proses transformasi menjadi UIN dimulai pada tahun 2000, dan akhirnya resmi menjadi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2004. Transformasi ini menandai tonggak sejarah penting dalam perkembangan institusi ini, yang kini berperan sebagai pusat keilmuan Islam yang komprehensif dan integratif.

UIN Sunan Kalijaga memiliki visi untuk menjadi universitas Islam yang unggul dalam pengembangan keilmuan, teknologi, dan seni, serta berkontribusi dalam membangun peradaban yang bermartabat dan berakhlak mulia. Visi ini diwujudkan melalui misi pengembangan keilmuan, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tujuan UIN Sunan Kalijaga mencakup pengembangan keilmuan Islam yang komprehensif dan integratif, menghasilkan lulusan yang kompeten dan berakhlak mulia, serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk memperkuat peran UIN dalam pembangunan nasional.

Keilmuan di UIN Sunan Kalijaga memiliki karakteristik yang khas, yaitu:

1. Berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah: Seluruh kegiatan keilmuan di UIN Sunan Kalijaga mengacu pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber utama.

2. Integratif: UIN Sunan Kalijaga menekankan integrasi ilmu agama dan umum dalam pembelajaran dan penelitian.
3. Kritis dan inovatif: UIN Sunan Kalijaga mendorong pengembangan pemikiran kritis dan inovatif dalam menghadapi tantangan zaman.

Kombinasi dari ketiga karakteristik ini menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai institusi pendidikan yang membekali lulusannya dengan wawasan dan kemampuan yang relevan untuk menghadapi tantangan global.

Melalui berbagai kontribusi ini, UIN Sunan Kalijaga berupaya untuk mewujudkan visi Islam rahmatan lil 'alamin, membawa kebaikan dan kesejahteraan bagi semua. Dalam menghadapi tantangan global, UIN Sunan Kalijaga terus berupaya untuk mengembangkan keilmuannya. Tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Memperkuat integrasi ilmu agama dan umum.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi.
3. Mendorong inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran.
4. Membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak.

Prospek pengembangan keilmuan di UIN Sunan Kalijaga sangat menjanjikan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, UIN Sunan Kalijaga akan terus berkontribusi dalam membangun peradaban yang bermartabat dan berakhlak mulia.

1.7. Landasan Otonomi Pendidikan Tinggi

UIN Sunan Kalijaga menyiapkan diri untuk melakukan transformasi kelembagaan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) pada tahun 2027. Rencana ini mencakup peningkatan status kelembagaan, pengembangan sumber daya manusia, optimalisasi infrastruktur dan penggunaan teknologi, peningkatan kualitas akademik dan penelitian, perluasan kerjasama dan peningkatan mobilitas internasional, serta transformasi tata kelola kelembagaan. Menjadi PTNBH merupakan langkah strategis bagi UIN Sunan Kalijaga dalam meningkatkan kemandirian dan daya saing. Tujuan utama otonomi ini adalah untuk memperkuat kelembagaan, meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta

memperluas peran UIN Sunan Kalijaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

1. Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing

Otonomi memungkinkan UIN Sunan Kalijaga untuk lebih fleksibel dalam mengelola sumber daya, mengembangkan program, dan menentukan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi internal.

2. Memperkuat Kelembagaan dan Tata Kelola

Otonomi mendorong reformasi tata kelola kelembagaan dengan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya.

3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Penelitian

Otonomi memberikan kesempatan bagi UIN Sunan Kalijaga untuk mengembangkan program pendidikan dan penelitian yang lebih berkualitas, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

4. Memperluas Peran dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Otonomi memungkinkan UIN Sunan Kalijaga untuk lebih aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Peningkatan Status Kelembagaan

Proses transformasi menuju PTNBH memerlukan upaya sistematis dalam meningkatkan status kelembagaan. Hal ini mencakup penguatan tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, dan optimalisasi infrastruktur. Proses ini membutuhkan roadmap yang jelas dan komprehensif, serta dukungan dari seluruh sivitas akademika.

Penguatan Tata Kelola

Peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya. Ini melibatkan pembentukan struktur

organisasi yang tepat, penerapan sistem manajemen yang modern, serta pengembangan mekanisme pengawasan yang efektif.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas dan kapasitas SDM dengan fokus pada pengembangan kompetensi akademik, kepemimpinan, dan manajemen. Hal ini membutuhkan program pelatihan, pengembangan karir, dan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga kependidikan. Pengembangan SDM menjadi pilar penting dalam mencapai otonomi. UIN Sunan Kalijaga akan fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas dosen, serta pengembangan staf administrasi. Upaya ini meliputi program beasiswa, pengembangan karir, dan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Peningkatan Kualitas Dosen

Program beasiswa untuk studi lanjut, pelatihan dan pengembangan profesi, serta program magang di perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri.

Pengembangan Staf Administrasi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam pengelolaan administrasi, keuangan, dan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja.

Peningkatan Kesejahteraan

Program insentif dan penghargaan untuk mendorong kinerja dan dedikasi dosen dan tenaga kependidikan.

Optimalisasi Infrastruktur dan Penggunaan Teknologi

Optimalisasi infrastruktur dan teknologi informasi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan universitas secara efektif. Ini membutuhkan investasi yang strategis dan komitmen yang kuat untuk mengembangkan sistem informasi yang modern, terintegrasi, dan mudah diakses.

Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan dan renovasi gedung, laboratorium, dan fasilitas penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian.

Pengembangan Teknologi Informasi

Pengembangan sistem informasi akademik, manajemen data, dan sistem pembelajaran daring untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.

Peningkatan Kualitas Akademik dan Penelitian

Meningkatkan kualitas akademik dan penelitian adalah kunci untuk meningkatkan reputasi dan daya saing UIN Sunan Kalijaga. Upaya ini meliputi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas dosen, dan dukungan penelitian yang lebih kuat.

1. **Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, berorientasi pada penelitian, dan berbasis teknologi informasi.

2. **Peningkatan Kualitas Dosen**

Program beasiswa untuk studi lanjut, pelatihan dan pengembangan profesi, dan program magang di perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri.

3. **Dukungan Penelitian**

Peningkatan pendanaan untuk penelitian, fasilitasi akses ke sumber data dan peralatan penelitian, dan program publikasi ilmiah yang lebih intensif.

Perluasan Kerjasama dan Peningkatan Mobilitas Internasional

Perluasan kerjasama dan peningkatan mobilitas internasional merupakan bagian penting dari otonomi. UIN Sunan Kalijaga akan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di dunia untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan akses bagi mahasiswa dan dosen untuk belajar dan bekerja di luar negeri.

Kerjasama Internasional

Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di dunia untuk pertukaran mahasiswa, dosen, dan peneliti, serta pengembangan program studi bersama.

Mobilitas Internasional

Peningkatan mobilitas internasional untuk mahasiswa dan dosen, serta program beasiswa untuk studi lanjut di luar negeri.

Transformasi Tata Kelola Kelembagaan

Transformasi tata kelola kelembagaan meliputi perubahan struktural, budaya, dan proses dalam organisasi. Upaya ini diarahkan pada peningkatan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan universitas.

Tahap 1: Perencanaan dan Pengembangan

Pengembangan roadmap transformasi, pengembangan sistem informasi, dan pengkajian regulasi yang sesuai.

Tahap 2: Implementasi

Penerapan sistem informasi baru, pelatihan SDM, dan penyesuaian struktur organisasi.

1.8. Potensi dan Permasalahan

1.8.1. Tantangan Lingkungan Eksternal

Transformasi pendidikan tinggi di era globalisasi membawa dinamika yang signifikan bagi perguruan tinggi, termasuk UIN Sunan Kalijaga. Sebagai perguruan tinggi berbasis agama, UIN Sunan Kalijaga dituntut untuk mempertahankan keunggulan dalam pendidikan agama sambil membentuk masa depan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat global.

Salah satu perubahan utama yang perlu direspons adalah dampak globalisasi yang menggeser peran perguruan tinggi dari institusi pembelajaran tradisional menjadi pusat penciptaan pengetahuan. UIN Sunan Kalijaga perlu memperluas fokusnya, tidak hanya pada studi agama, tetapi juga menciptakan ilmuwan di bidang STEM yang memiliki dasar pengetahuan agama yang kuat. Tantangan ini semakin mendesak mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, yang menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi lintas disiplin.

Selain itu, disparitas kualitas pendidikan di berbagai wilayah Indonesia menjadi persoalan yang harus diatasi. Sebagai institusi pendidikan berbasis di daerah provinsi, UIN harus menjawab kebutuhan mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial dan geografis dengan menyediakan pendidikan berkualitas tinggi yang dapat diakses oleh semua kalangan.

1.8.2. Peluang Lingkungan Eksternal

Transformasi pendidikan tinggi di era globalisasi membuka peluang besar bagi UIN Sunan Kalijaga untuk memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi berbasis agama yang unggul. Salah satu potensi yang dapat dioptimalkan adalah peluang untuk memperoleh status universitas otonom. Dengan otonomi ini, UIN Sunan Kalijaga dapat menikmati kebebasan akademik yang lebih luas, fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya, serta kemampuan untuk merancang program studi yang lebih inovatif dan adaptif.

Selain itu, UIN Sunan Kalijaga memiliki modal besar berupa jumlah alumni yang tersebar di berbagai sektor. Alumni dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung pengembangan universitas melalui perluasan jejaring kerja sama, peningkatan pendanaan, serta kontribusi nyata dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (PKM).

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN), UIN Sunan Kalijaga juga memiliki peluang untuk menjadi pusat studi keilmuan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan fokus pada penguatan pusat studi halal, pengembangan ekonomi syariah, dan kajian integrasi agama dengan ilmu pengetahuan, UIN dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menjawab kebutuhan masyarakat modern.

Di sisi lain, jejaring kerja sama yang luas dengan berbagai universitas, lembaga pemerintah, dan sektor swasta menjadi peluang lain yang perlu dioptimalkan. Melalui kolaborasi strategis ini, UIN dapat mengembangkan program-program inovatif di bidang pendidikan, penelitian, dan PKM yang tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga memiliki dampak di tingkat nasional dan global. Upaya ini sejalan dengan komitmen UIN dalam mendukung pencapaian tujuan

pembangunan berkelanjutan (SDGs) serta mencetak lulusan yang mampu menjembatani nilai-nilai agama dengan tantangan dunia modern.

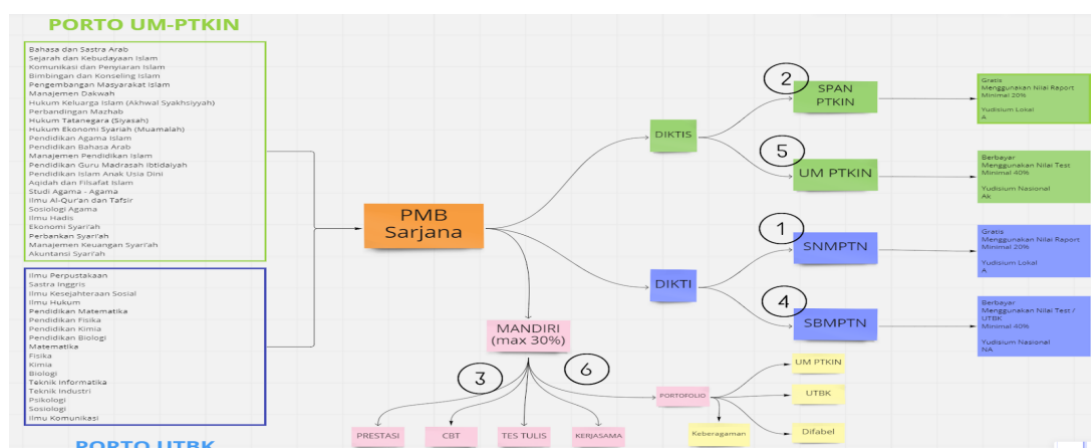
1.8.3. Analisis Kekuatan dan Kelemahan lingkungan internal

Kondisi lingkungan internal UIN Sunan Kalijaga dapat dicermati dari capaian kinerja dan kondisi bidang-bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, Kewirausahaan, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Prasarana dan Sarana, dan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Kondisi dan capaian UIN Sunan Kalijaga dari berbagai aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Pendidikan

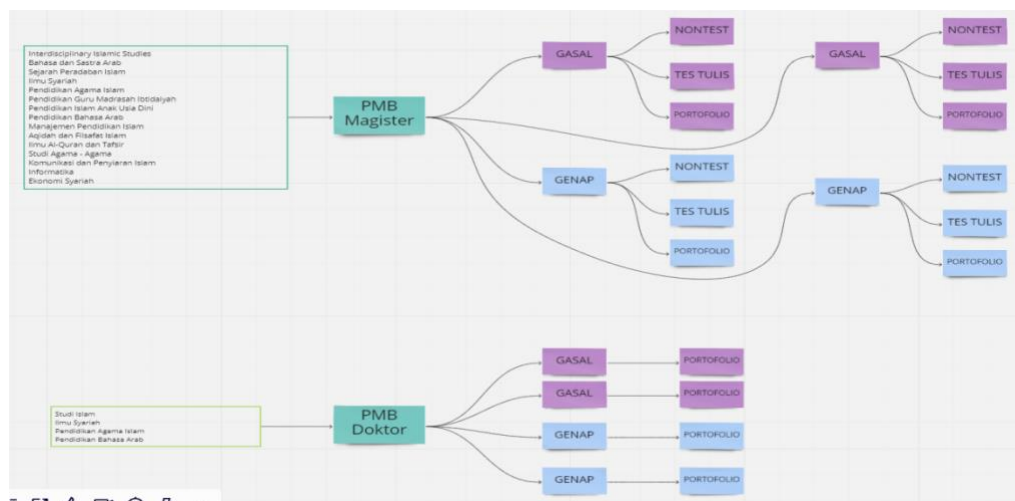
Kebijakan pendaftaran bagi mahasiswa baru baik pada jenjang S1, S2 dan S3 melalui beberapa jalur. Sistem teknologi dan informasi menjadi program andalan dalam melakukan penjangkaran mahasiswa baru, sehingga aksesibilitas calon mahasiswa baik Nasional maupun internasional. Alur PMB jenjang sarjana S1 dapat dilihat pada bagan 3, sedangkan Jalur PMB S2 dan S3 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Jalur PMB Sarjana



Sumber: Admisi UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Gambar 2. Jalur PMB S2 dan S3



Sumber: Admisi UIN Sunan Kalijaga, 2024.

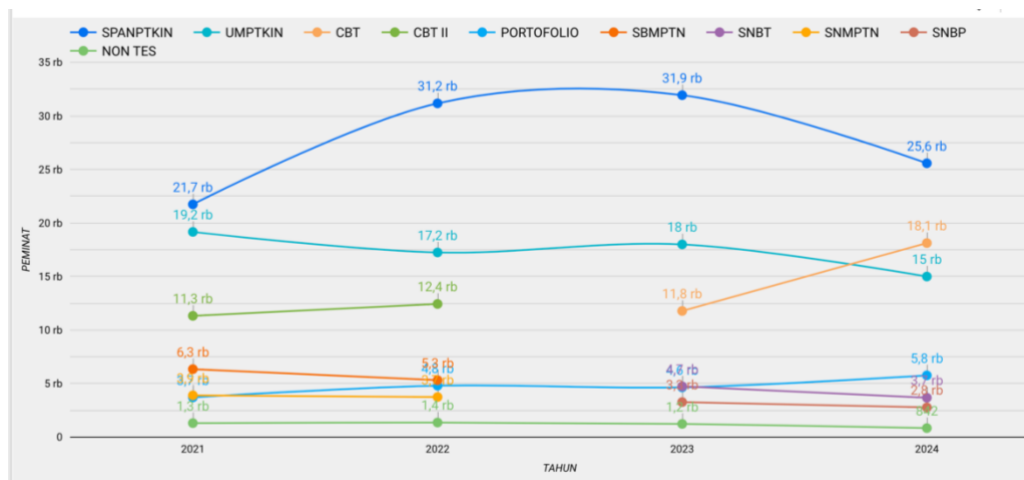
UIN Sunan Kalijaga dalam kurun waktu 4 tahun 2021 – 2024 memiliki jumlah peminat yang selalu meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa program studi yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga menjadi program studi favorit atau tujuan dari calon mahasiswa. Data peningkatan jumlah pendaftar dan yang diterima menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan fakultas serta prodi yang memiliki minat terbanyak/ terfavorit tertera pada gambar berikut.

Gambar 3. Fakultas dan Prodi dengan Peminatan Terbanyak



Sumber: Admisi UIN Sunan Kalijaga, 2024.

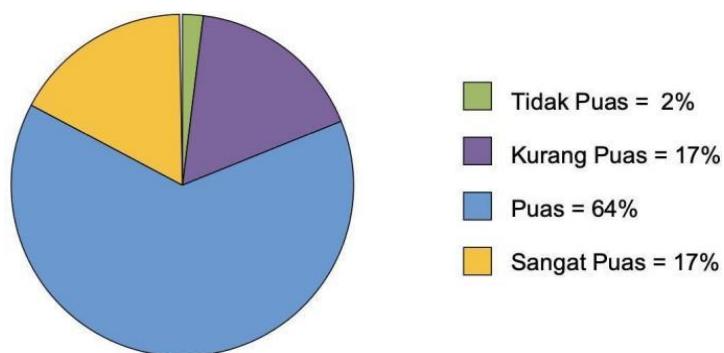
Gambar 4. Jumlah Pendaftar dari tahun 2021-2024



Sumber: Admisi UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Lembaga Penjaminan mutu melakukan survei terkait dengan dukungan layanan akademik dan pengembangan mahasiswa yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5. Kepuasan Layanan Dukungan Layanan Akademik & Pengembangan Mahasiswa (Responsiveness)



Sumber: LPM UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Berdasarkan pada capaian-capaian dalam bidang pendidikan, UIN Sunan Kalijaga melakukan analisis SWOT untuk melihat kekuatan – peluang, kelemahan dan tantangan sebagai berikut:

PENDIDIKAN

STRENGTHS

1. Kurikulum Berbasis OBE.
2. Memiliki Prodi Favorit bagi calon mahasiswa.
3. Kualifikasi pendidikan dosen yang memadai dapat membuka Prodi baru, khususnya S2 dan S3.
4. Kurikulum dan metode pembelajaran yang memberikan pencerahan, berbasis intelektual, emosional, dan spiritual.
5. Memiliki laboratorium terakreditasi KAN (sertifikasi ISO 17025:2017)



WEAKNESSES

1. Belum semua Program studi terakreditasi internasional.
2. Disetiap Fakultas belum semua Prodi Unggul.
3. Belum tertatanya manajerial program studi baru.



THREATS

1. Persaingan kampus luar negeri, implementasi nilai nilai Islam sebagai organizational value.
2. Munculnya jurusan-jurusan yang sama di kampus lain lebih awal.
3. Persaingan antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.
4. Lab Terpadu: Isu global nasional maupun internasional dalam pengembangan keilmuan.
5. Perubahan kebijakan pendidikan. Stigma terhadap pendidikan Islam.
6. Memperluas akses pendidikan untuk semua (Expansion of education for all)—agenda SDG's.



OPPORTUNITIES

1. Semua Fakultas berpeluang Globalisasi Prodi, membuka kelas internasional, akreditasi Internasional.
2. Tingginya peluang pengembangan ilmu pengetahuan berbasis studi agama-agama dan pemikiran keagamaan.
3. Otonomi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum. Recognisi dari Lembaga Akreditasi nasional maupun internasional.
4. Permintaan lembaga-lembaga untuk pendidikan berkualitas, pengembangan program unggulan.
5. UIN Sunan Kalijaga Menjadi role model bagi PTKIN se Indonesia.



Penelitian

LPPM di UIN Sunan Kalijaga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengembangan, yang di antaranya meliputi:

1. Tantangan Internal
 - a. Keterbatasan Dana Penelitian

Banyak dosen menghadapi keterbatasan pendanaan untuk melakukan penelitian berkualitas. Saat ini dana penelitian banyak bersumber dari BLU dan BOPTN, itupun nilainya tidak terlalu besar. Oleh karena itu, diperlukan upaya Kerjasama, dan sinergi dengan berbagai Lembaga pemerintah ataupun swasta, dalam ataupun luar negeri untuk menambah opsi sumber dana penelitian. LPPM wajib hadir menjadi pen jembatan dari berbagai sumber pendanaan ini.

Gambar 6. Tantangan Internal LPPM



Sumber: LPPM UIN Sunan Kalijaga, 2024.

b. Kurangnya Budaya Riset

Budaya riset di kalangan dosen masih belum merata. Tidak semua dosen memiliki dorongan kuat untuk melakukan penelitian secara rutin. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya insentif atau apresiasi yang memadai dari institusi. Perlu dibangun titik-titik kumpul peneliti hebat UIN Sunan Kalijaga. Perlu menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung iklim berfikir dan meneliti. Ruang Rektorat Lama-Perpustakaan harus menjadi pusat dosen meneliti.

c. Kendala Administratif

Proses administratif yang rumit dan birokratis dalam pengajuan proposal penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan pengelolaan hibah juga dapat menjadi penghalang bagi dosen untuk fokus pada riset mereka. Hal ini membutuhkan

2. Tantangan Eksternal

a. Dinamika Kebijakan Pendidikan Tinggi dan Riset

Kebijakan pemerintah terkait riset dan inovasi yang sering berubah serta persyaratan ketat dalam pengajuan proposal riset.

b. Perubahan Sosial dan Ekonomi di Masyarakat

Meningkatnya tuntutan masyarakat untuk mendapatkan solusi praktis dari riset dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan universitas. Perubahan kebutuhan masyarakat akibat perkembangan teknologi, ekonomi, dan sosial yang semakin cepat, menuntut program pengabdian masyarakat yang lebih responsif.

Gambar 7. Tantangan Eksternal

TANTANGAN EKSTERNAL



3. Peta Persaingan

a. Hasil Riset Antar PTKIN dan PTN

Peta persaingan jumlah publikasi PTKIN dan PTN sangat kompetitif dalam dekade akhir ini. UIN Sunan Kalijaga menjadi pusat pengembangan ilmu dan keislaman harus terus memacu produktifitas publikasi. Jumlah publikasi dosen-dosen UIN masih harus ditingkatkan. Berikut ini adalah indikator yang perlu diperhatikan:

1) Publikasi Scopus

Tahun 2020 jumlah publikasi Scopus UIN Jogja sejumlah 125, tertinggal dari UIN Malang (144), UIN Bandung (222), dan UIN Jakarta (322). Tahun 2021, UIN Sunan Kalijaga juga masih yang terbawah dibanding

dengan 3 PTKIN tersebut. Tahun 2022-2024 UIN Sunan Kalijaga naik ke posisi 3, tetapi tetap kalah dengan UIN Jakarta dan UIN Bandung.

Gambar 8. Publikasi Scopus di 4 PTKIN



2) Persaingan Rangking Universitas

Dalam peta rangking universitas UIN Sunan Kalijaga dalam posisi yang kurang baik. Untuk rangking **webometrics** UIN Sunan Kalijaga berada di rangking 93 nasional, jauh tertinggal dari UIN Bandung (30), UIN Jakarta (23), dan UIN Malang (79).

Tabel 1. Rangking Universitas

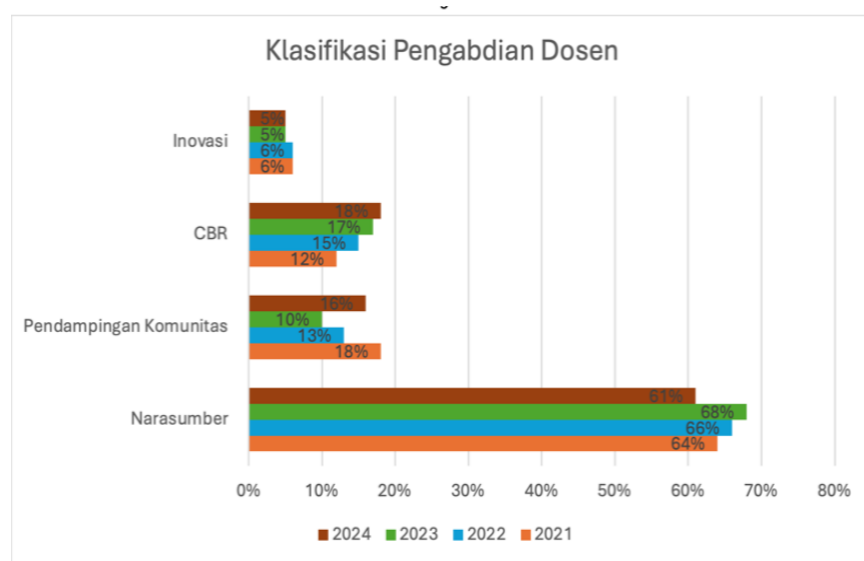
No	Nama PT	Webometrics	QS Ranking	UNI RANK	UI Green Matrics
1	UGM	2 (700)	239	2	3
2	UI	1 (540)	206	1	1
3	ITB	4 (846)	256	6	-
4	UIN Jogja	93 (5661)	-	40	-
5	UIN Bandung	30 (2507)	-	44	-
6	UIN Jakarta	23 (2054)	101-140 (Subject Theology, Divinity, and Religious Studies)	43	39
7	UIN Malang	79 (5239)		48	-

Sumber: LPPM UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat menjadi rutinitas yang dilakukan oleh universitas melalui pengabdian dosen, dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Berdasarkan pada data pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen diantaranya dalam bentuk: narasumber di berbagai seminar, kelompok masyarakat, pendampingan komunitas, karya inovasi yang berguna bagi masyarakat dan pengabdian berbasis riset (CBR) yang dilakukan oleh Dosen dan mendapatkan support dana dari LPPM UIN Sunan Kalijaga. Data Klasifikasi Pengabdian dosen tertera pada Gambar berikut.

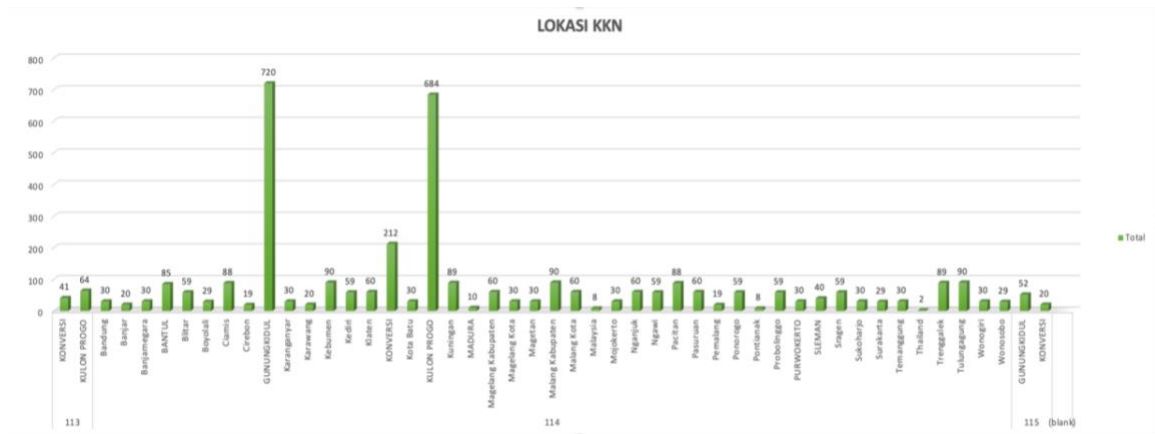
Gambar 9. Klasifikasi Pengabdian Dosen 2022-2024



Sumber: LPPM UIN Sunan Kalijaga, 2024.

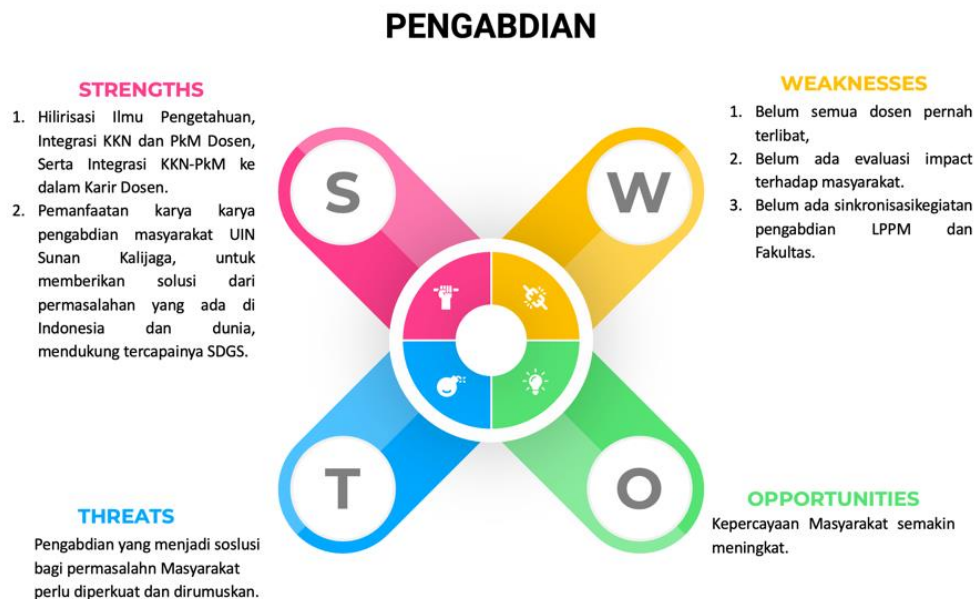
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibagi menjadi beberapa kegiatan: KKN Reguler, KKN Tematik, KKN Konversi, KKN Moderasi Beragama, KKN Luar Negeri, dan KKN Sekolah Pasar. Pada tahun 2020 – 2024, Lokasi titik KKN UIN Sunan Kalijaga berada di 50 kabupaten Indonesia, 4 Negara Asean, dan 2 Benua (Asia dan Eropa). Titik Lokasi pelaksanaan KKN tertera pada gambar 12.

Gambar 10. Lokasi KKN UIN Sunan Kalijaga



Sumber: LPPM UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Dalam meningkatkan program pengabdian masyarakat UIN Sunan Kalijaga melakukan analisis kekuatan-kelemahan dan peluang tantangan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.



Kemahasiswaan dan Alumni

1. Strategi Pengembangan Program Kewirausahaan

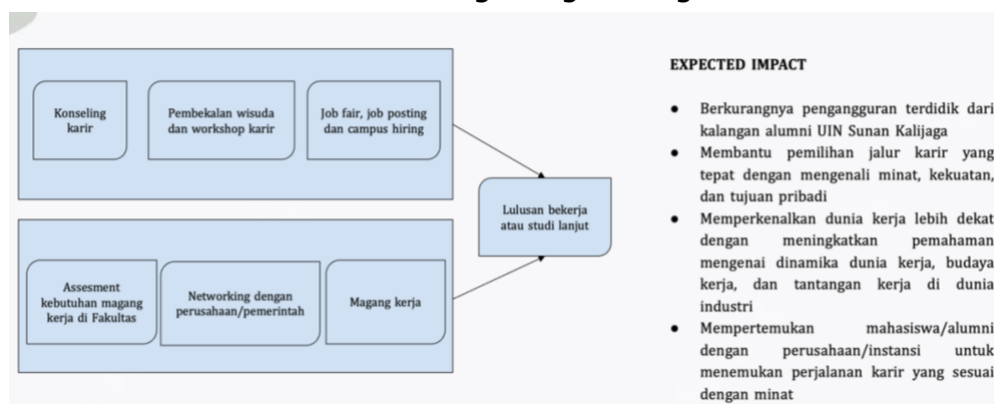
Strategi pengembangan program kewirausahaan CENDI UIN Sunan Kalijaga adalah dengan menjadikan para mahasiswa sebagai target utama untuk

diintervensi agar memiliki kesadaran dan motivasi yang kuat untuk menjadi wirausaha.

2. Strategi Pengembangan Program Karir

Strategi pengembangan program karir dalam menyiapkan karir mahasiswa untuk siap bersaing di dunia kerja dapat dilakukan melalui beragam kegiatan meliputi konseling karir, pembekalan wisuda, workshop karir, magang, job posting, campus hiring, dan job fair.

Gambar 11. Strategi Pengembangan Karir

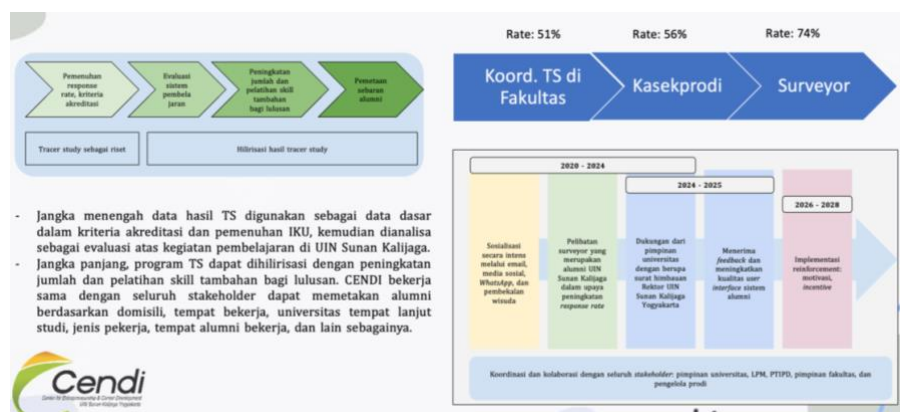


Sumber: Cendi UIN Sunan Kalijaga, 2024.

3. Strategi Pengembangan Program *Tracer Study*

Program *Tracer Study* merupakan agenda yang melibatkan seluruh stakeholder yang berkepentingan dalam pelacakan lulusan. Program *tracer study* berkembang dari sebuah riset menjadi produk hasil riset atau hilirisasi hasil pelacakan alumni.

Gambar 12. Pola dan Strategi *Tracer Study*



Sumber: Cendi UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Dalam meningkatkan layanan mahasiswa dan alumni, analisis SWOT dilakukan untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sebagai berikut :

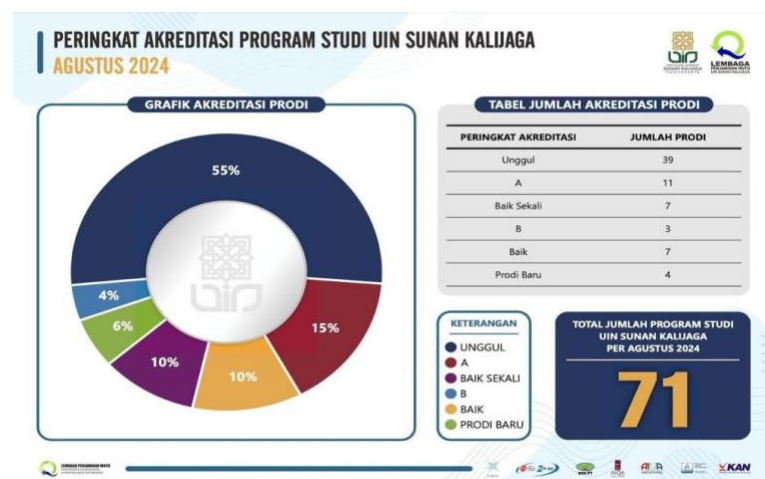
KEMAHASISWAAN

S	W	O	T
Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
1. Paradigma Integratif-interkoneksi dapat memperkaya wawasan mahasiswa dan menguasai dunia kerja. 2. Bertitik tolak Prodi akan menarik mahasiswa baru dan kolaborasi dari berbagai lembaga dalam dan luar negeri. 3. Lulusan yang banyak memungkinkan dan memudahkan membangun jejaring dengan masyarakat. 4. Unit-unit pengembangan bakat, minat dan kreatifitas akan mendorong perolehan scholarship bagi mahasiswa. 5. Banyaknya jumlah mahasiswa yang bervariasi akan meningkatkan kerjasama dengan mitra. 6. Bonus kualitas dan kuantitas mahasiswa akan mendorong promosi terhadap fakultas. 7. Mahasiswa yang kreatif dan inovatif dapat memperlihatkan bahwa kualitasnya sebagai lembaga unggul di tengah-tengah kampus di sekitarnya. 8. Sosialisasi mahasiswa baru harus ditingkatkan ke seluruh masyarakat dengan menawarkan beasiswa yang berprestasi.	1. Belum ada sistem pendataan prestasi mahasiswa yang terintegrasi-interkoneksi antar universitas-fakultas prodi Akademiya, banyak mahasiswa yang berprestasi tetapi tidak terdapat. 2. Belum ada data tentang organisasi alumni, Alumni belum "sianggap" sebagai "subyek" yang harus "dipensi". 3. Belum ada kontribusi nyata alumni ke fakultas/ Universitas.	1. Jumlah mahasiswa yang besar. 2. Kesejahteraan (layanan kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling). 3. Perlindungan Rekrutasi Sekuler (RLT, URM, Serop, Politika, Pusat Konseling dan Kesehatan Mental). 4. Bimbingan karir dan kewirausahaan-CENDI & KOPMA.	1. Menyajikan Lulusan siap berkarya/bekerja. 2. Peningkatan prestasi nasional dan internasional. 3. Pengembangan minat dan bakat. Peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai profil lulusan. 4. Capacity building bagi pimpinan lembaga. International student mobility and student exchange. 5. Strategi Internasionalisasi nasional (National internationalisation strategies). 6. Peningkatan mahasiswa asing. 7. Penerapan Kode Etik Mahasiswa. Menumbuhkan Pergaulan Inklusif, Konseling, Mentoring dan Empowering.

Tata Pamong, tata kelola dan Kerjasama

Penjaminan mutu di universitas juga menjadi fokus utama, dengan adanya kebijakan dan prosedur yang jelas untuk memastikan bahwa standar akademik dan layanan pendidikan dipenuhi. Tujuh Puluh satu Program studi di UIN Sunan Kalijaga telah terakreditasi dengan peringkat akreditasi Unggul, A, Baik Sekali, B, Baik dan empat Prodi Baru yang sedang mempersiapkan untuk mengajukan peringkat akreditasi seperti yang tertera pada bagan 1.

Gambar 13. Akreditasi Nasional



Sumber: LPM UIN Sunan Kalijaga, 2024.

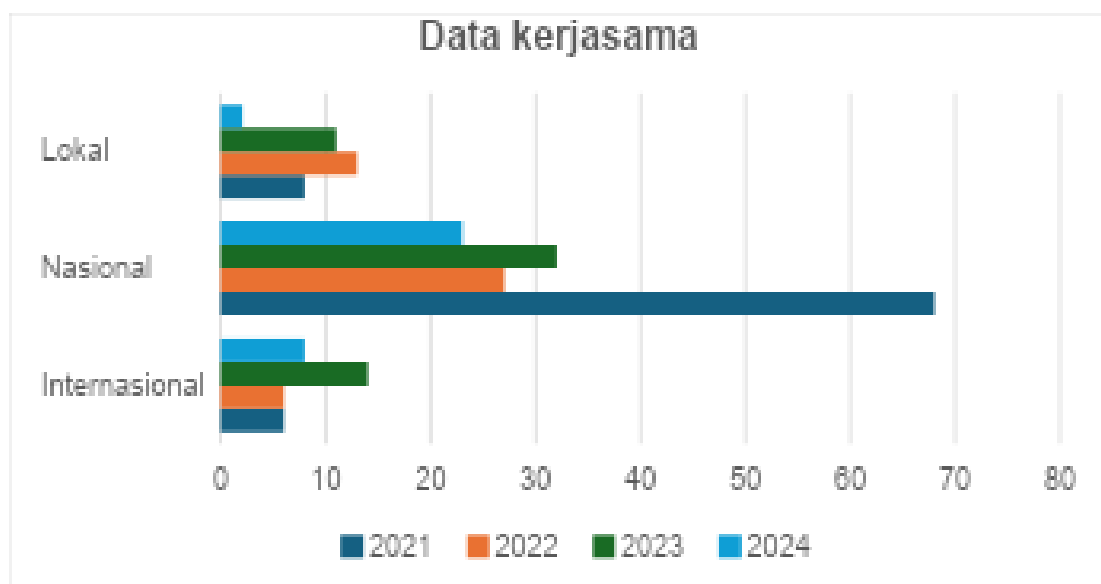
Selain akreditasi nasional beberapa program studi di UIN Sunan Kalijaga sudah terakreditasi internasional dan tersertifikasi AUN-QA seperti yang tertera pada bagan 2.

Gambar 14. Akreditasi Internasional & Sertifikasi AUN-QA



Sumber: LPM UIN Sunan Kalijaga, 2024.

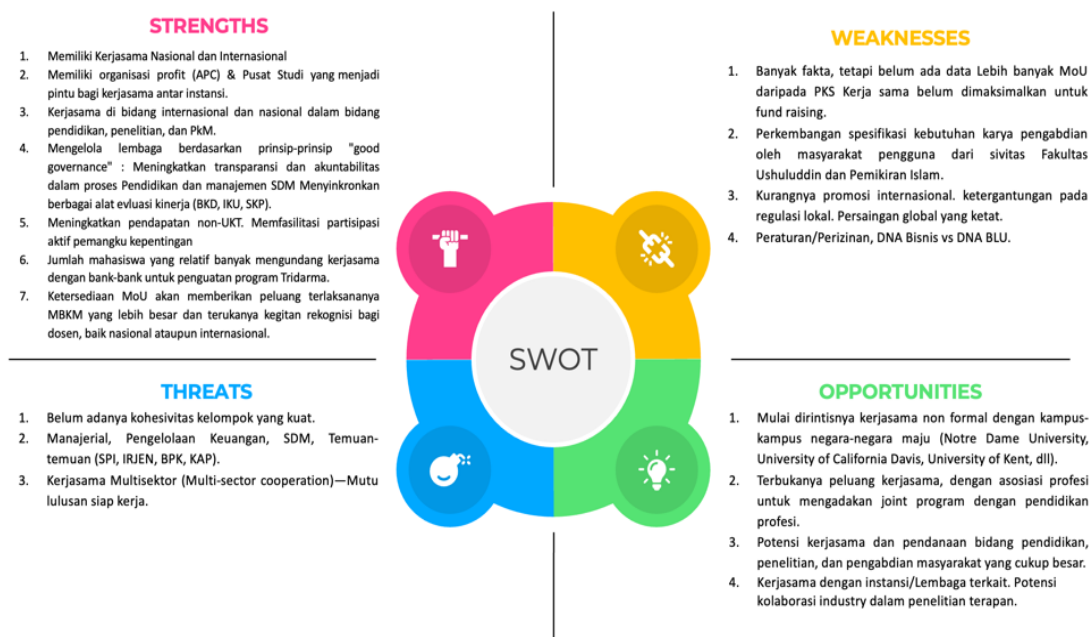
Kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, juga menjadi salah satu capaian penting. Universitas telah menjalin kemitraan strategis dengan institusi pendidikan lain, industri, dan lembaga penelitian. Data kerjasama UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2021-2024 sebagai berikut:



Sumber: Bagian Kerjasama UIN Sunan Kalijaga, 2024

Dalam memaksimalkan fungsi tata pamong, tata kelola dan kerjasama UIN Sunan Kalijaga melakukan analisa kekuatan-kelemahan, tantangan dan peluang sebagai berikut:

TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA



Sumber Daya Manusia

UIN Sunan Kalijaga memiliki jumlah dosen sebanyak 65 Dosen dan Tenaga kependidikan berjumlah 18 orang. Data terkait dengan kualifikasi dan kompetensi dari dosen dan tenaga kependidikan tertera pada data berikut.

Tabel 2. Data Dosen UIN Sunan Kalijaga

Status	S2	S3	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	AA	Total
Dosen PNS	280	404	73	159	324	125	684
Dosen P3K	11	4	-	-	6	9	15
Dosen BLU	25	6	1	-	4	26	31
Total	316	414	74	159	334	160	730

Tabel 3. Data Tenaga Kependidikan UIN Sunan Kalijaga

Status	SMA	D1/D3	S1	S2	S3	Total
PNS	58	22	172	28	5	285
P3K	-	7	32	-	-	39
BLU	11	8	94			113
Kontrak	10	2	40	-	-	52
Total	79	39	338	28	5	489

Dalam memaksimalkan fungsi Tata Kelola Sumber Daya Manusia UIN Sunan Kalijaga melakukan analisa kekuatan-kelemahan, tantangan dan peluang sebagai berikut:

SUMBER DAYA MANUSIA



Keuangan

Sumber keuangan UIN Sunan Kalijaga berasal dari APBN (BOPTN), Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU) dengan sumber pendapatan secara berurutan dari yang terbesar adalah sebagai berikut:

1. Jasa layanan pendidikan
2. Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang
3. Pendapatan kerjasama lembaga/ badan usaha

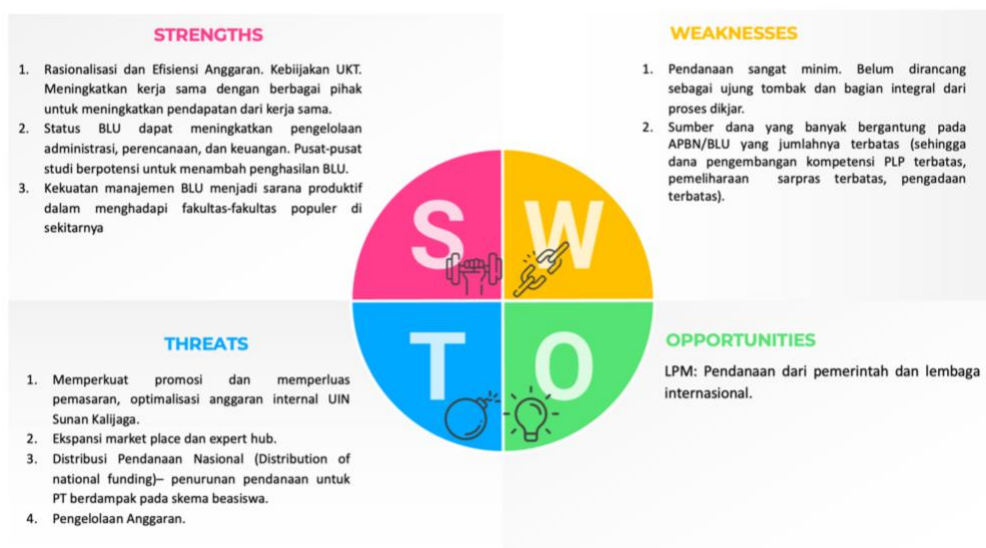
4. Jasa layanan perbankan BLU
5. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung

Secara rinci jumlah pendapatan pada tahun 2024 sebagai berikut:

RENCANA PENERIMAAN NEGARA BERSUMBER DARI PNB (BLU) TAHUN ANGGARAN 2025		
PADATAHAP USULAN INDIKATIF K/L		
SATUAN KER. : (423755) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA		
LOKASI : (02) KABUPATEN SLEMAN		
PROGRAM : (025.04.07) PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM		
KODE	URAIAN	TAHUN
		2024
1	2	3
423755	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	220.654.300.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	206.697.855.000
424311	Pendapatan Kerjasama Perorangan	565.300.000
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha	2.084.000.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah pusat	-
424911	Jasa layanan Perbankan BLU	1.800.000.000
424919	Pendapatan lain lain BLU	464.445.000
424922	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Gedung	1.770.000.000
424923	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	7.272.700.000
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-
424929	Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya	-

Dalam memaksimalkan Tata kelola Keuangan UIN Sunan Kalijaga melakukan analisa kekuatan-kelemahan, tantangan dan peluang sebagai berikut:

KEUANGAN



Sarana Prasarana

UIN Sunan Kalijaga memiliki sarana prasarana yang menunjang dalam memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswa dengan mempertimbangkan kenyamanan dalam belajar, aksesibilitas, ketersediaan ruang diskusi, ketersediaan akses internet. Secara rinci berikut ini gedung yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga:

Gedung	Lift	Guiding Block	Internet	AC,LCD	Taman	Ruang Diskusi	Toilet Difabel	Ruang Laktasi
PAU /Rektorat		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sekolah Pasca Sarjana		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fak. Adab dan Ilmu Budaya		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Convention Hall		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pusat Bahasa		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fak Ilmu Sosial dan Humaniora		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fak Syariah dan Hukum		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fak Sains dan Teknologi		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Gedung Kuliah Terpadu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kantor Admisi		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Guest House			✓	✓	✓	✓	✓	
Laboratorium Terpadu		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Masjid Kampus		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Klinik UIN Suka		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Gedung Multi Purpose		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PPTD			✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Rektorat Lama (LPPM dll)		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fak Dakwah dan Komunikasi		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fak Usluhudin dan pemikiran Islam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gedung	Lift	Guiding Block	Internet	AC,LCD	Taman	Ruang Diskusi	Toilet Difabel	Ruang Laktasi
Perpustakaan Pusat		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Gelanggang Mahasiswa			✓	✓	✓	✓	✓	
Gedung Olahraga			✓	✓	✓	✓	✓	

Dalam memaksimalkan Tata Kelola Sarana Prasarana UIN Sunan Kalijaga melakukan analisa kekuatan-kelemahan, tantangan dan peluang sebagai berikut:

SARANA DAN PRASARANA

STRENGTHS

1. Laboratorium terakreditasi KAN. PT milik Negara.
2. Memiliki beberapa laboratorium yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran, penelitian, dan PkM.
3. Semua ruangan sudah full AC dengan LCD-HDMI. Tidak ada complain dari mahasiswa insidental complain dari dosen (remote hilang, kabel putus).

THREATS

1. Secara fisik perlu pembenahan dan renovasi; Secara instrument, perlu regenerasi alat dan fasilitas.
2. Penambahan fasilitas parkir yang layak.
3. Melengkapi ruang kelas dengan teknologi pembelajaran Aksesibilitas untuk difabel (lift).
4. Penataan ruang sesuai kriteria akreditasi unggul



WEAKNESSES

1. Jumlah ruang kelas yang belum sebanding dengan jumlah mahasiswa, sehingga mau menambah kuota mahasiswa tidak bisa.
2. Risiko kerusakan, kehilangan, dan keausan berbagai sarana penunjang.
3. Keterbatasan ruang dan peralatan pendukung untuk menunjang kegiatan praktikum dan riset.

OPPORTUNITIES

1. Pemekaran & Pengembangan Prodi baru. Inovasi dan Inovasi menuju hilirisasi.
2. Pengembangan laboratorium menjadi laboratorium pengujian halal.
3. Laboratorium sebagai penyelenggara pelatihan pengelolaan lab dan kelaboratoriuman.

Layanan Teknologi dan Informasi

UPT. PTIPD merupakan unit siber yang ingin mengambil peran penting untuk mewujudkan UIN Sunan Kalijaga sebagai *world class research university* dengan pemanfaatan teknologi informasi. UPT PTIPD berfungsi :

1. Memberikan layanan siber (*cyber services*) untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tri dharma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Memberikan pengalaman dunia siber (*cyber life experience*) bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Membangun kepedulian siber (*cyber awareness*) kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Otomasi proses Administrasi (Akademik dan Umum).
2. Pengembangan Sistem Informasi berbasis pemrosesan transaksi elektronik.
3. Digital lifestyle experience (e-learning with AI companion-based learning system, digital information dissemination, digital payment dan virtual workspace).

Secara garis besar berikut ini pengembangan IT di UIN Sunan Kalijaga:



Dalam memaksimalkan Layanan Teknologi dan Informasi UIN Sunan Kalijaga melakukan analisa kekuatan-kelemahan, tantangan dan peluang sebagai berikut:

LAYANAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI



Isu Strategis

Kebijakan Pemerintah terkait dengan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengembangan teknologi.

Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui sejumlah kebijakan strategis. Kebijakan utama adalah meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan tinggi, memperkuat kualitas pendidikan, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan dunia industri dan masyarakat. Pemerintah juga berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan tinggi melalui beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu. Program seperti Bidikmisi dan LPDP membantu mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tanpa terbatas pada masalah biaya.

Pemerintah juga mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di Indonesia. Kebijakan utama di bidang ini adalah penguatan riset yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. Dalam pengembangan teknologi, pemerintah Indonesia semakin menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga riset, dan sektor industri.

Dampak Perkembangan Teknologi terhadap pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan kampus.

Salah satu dampaknya adalah memungkinkan pembelajaran dilakukan secara daring (online) atau hybrid (kombinasi antara tatap muka dan daring). Hal ini memberi fleksibilitas kepada mahasiswa untuk mengakses materi kuliah dari mana saja dan kapan saja, serta memungkinkan perguruan tinggi untuk menjangkau mahasiswa di berbagai daerah, bahkan di luar negeri.

Teknologi juga membuka akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar digital seperti e-book, jurnal online, video pembelajaran, dan kursus daring. Mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai media dan metode yang lebih interaktif, seperti simulasi virtual dan game edukasi, termasuk penggunaan platform pembelajaran berbasis Kecerdasan Buatan (AI).

Dalam bidang penelitian, Teknologi memungkinkan kolaborasi lintas disiplin ilmu dan antar institusi yang lebih mudah dilakukan. Penggunaan alat seperti video conferencing, cloud computing, dan big data memungkinkan peneliti bekerja bersama di proyek yang melibatkan berbagai bidang keilmuan. Tak kalah pentingnya dalam pengelolaan kampus, Teknologi memungkinkan terciptanya kampus yang lebih cerdas dan terhubung (smart campus), di mana berbagai fasilitas kampus, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan jaringan internet, dapat terintegrasi dalam satu sistem. Misalnya, dengan sistem Internet of Things (IoT), pengelolaan fasilitas kampus menjadi lebih efisien, seperti kontrol otomatis terhadap pencahayaan atau suhu di ruang kelas, serta pengawasan keamanan kampus.

UIN Sunan Kalijaga, sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, memiliki posisi strategis untuk mengembangkan pemikiran Islam yang moderat, rasional, dan terbuka terhadap kemajuan zaman. Di tengah meningkatnya gerakan radikalisme dan polarisasi sosial, UIN Sunan Kalijaga dapat memperkuat fungsi akademisnya sebagai pusat pengembangan pemikiran Islam yang lebih inklusif, dialogis, dan mengedepankan kerukunan antarumat beragama.

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN

2.1. Visi dan Misi

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta hadir untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap lembaga pendidikan tinggi yang dapat mengintegrasikan keislaman dan keilmuan serta bermanfaat bagi peradaban. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan dapat menghasilkan pekerja yang profesional, intelektual yang agamis, dan pemimpin bangsa yang moralis.

Dengan mengacu pada Visi Kementerian Agama yang mendukung Asta Cita Presiden menuju Indonesia Emas 2045, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merumuskan visi sebagai berikut:

"Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Unggul dan Bereputasi Global dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Mashlahat, dan Cerdas"

Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut telah selaras dengan visi Kementerian Agama tahun 2025-2029 yaitu:

"Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Untuk mencapai visi tersebut, Kementerian Agama telah merumuskan 3 (Tiga) misi dalam rangka mencapai visi tersebut yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan umum berciri khas agama, pesantren, Pendidikan keagamaan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Berdasarkan, Renstra Kementerian Agama, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan RIP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut di atas, maka Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode 2025-2029 adalah:

1. Meraih keunggulan akademik melalui peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, berkelanjutan dan berdaya saing (selaras dengan misi Kemenag nomor 3);
Misi ini bertujuan untuk memastikan bahwa institusi pendidikan selalu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar dan kurikulumnya. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi tinggi yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Agama;
2. Meningkatkan *students well-being* melalui penyediaan layanan yang komprehensif dan merata (selaras dengan misi Kemenag nomor 2 dan 3);
Fokus dari misi ini adalah menciptakan lingkungan kampus yang mendukung kesejahteraan mahasiswa secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, mental, sosial, maupun akademik. Layanan yang merata memastikan setiap mahasiswa mendapatkan akses yang sama terhadap fasilitas dan dukungan yang dibutuhkan;
3. Mendorong penelitian dan inovasi yang berdampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi (selaras dengan misi Kemenag nomor 3);
Misi ini menekankan pentingnya penelitian sebagai bagian dari tanggung jawab akademik. Institusi didorong untuk menghasilkan karya ilmiah dan inovasi yang tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan keilmuan, tetapi juga dapat memberikan solusi praktis untuk tantangan yang dihadapi Masyarakat;
4. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keberagaman, integritas akademik, dan budaya inklusi untuk kemashalatan bangsa (selaras dengan misi Kemenag nomor 1 dan 2);
Misi ini bertujuan agar institusi dan sivitas akademika terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, dengan memanfaatkan keberagaman sebagai kekuatan dan memegang teguh nilai-nilai inklusi serta integritas untuk mendukung kesejahteraan bersama.

5. Memperkuat kemitraan dengan lembaga akademik, organisasi masyarakat dan dunia industri dalam dan luar negeri (selaras dengan misi Kemenag nomor 1, 2 dan 3).

Kolaborasi ini dirancang untuk membuka lebih banyak peluang dan sinergi, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Hubungan dengan berbagai pihak dapat memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas institusi, dan memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa dan masyarakat.

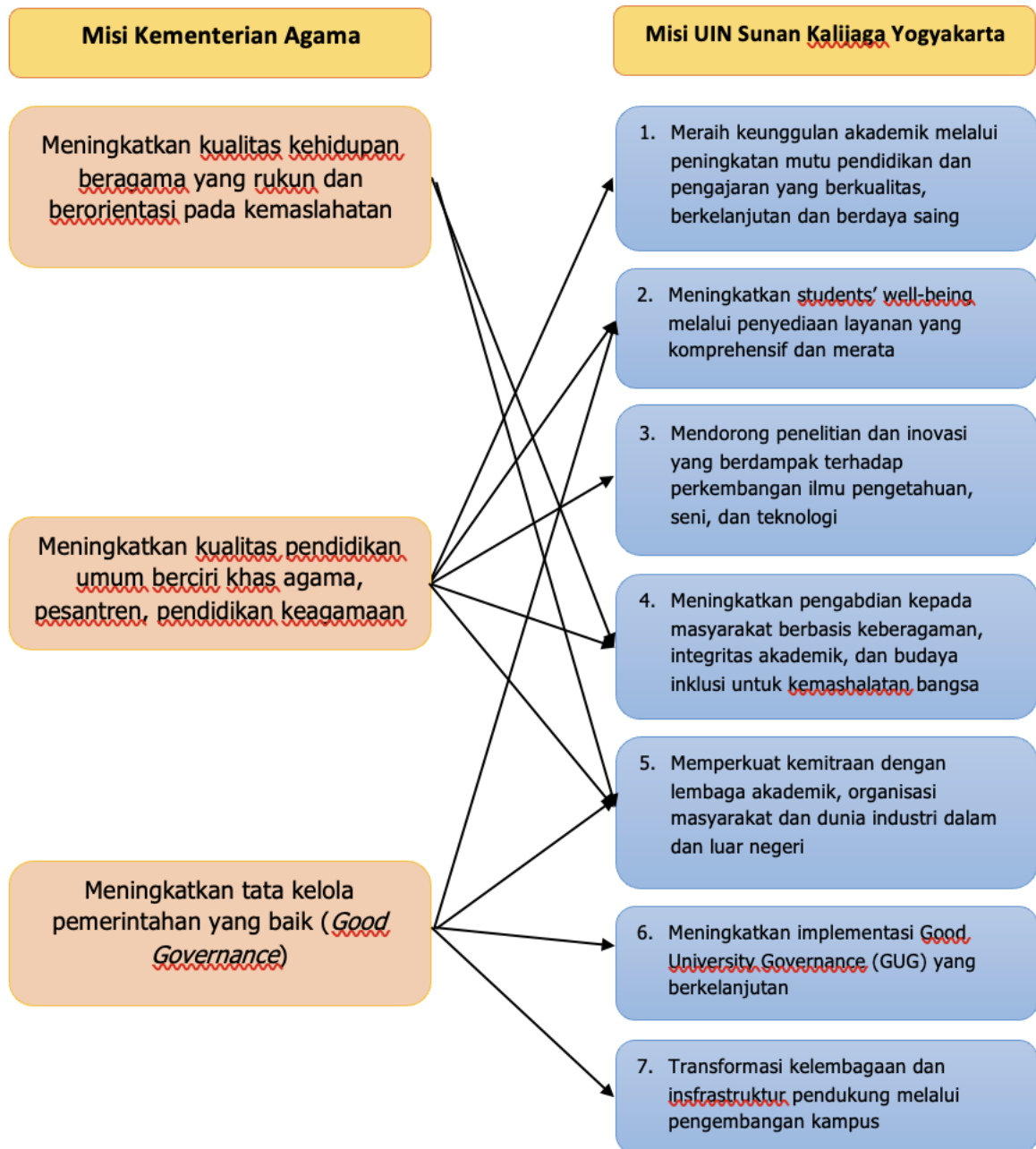
6. Meningkatkan implementasi Good University Governance (GUG) yang berkelanjutan (selaras dengan misi Kemenag nomor 3).

Misi ini mengedepankan pengelolaan universitas yang profesional, transparan, dan akuntabel. Prinsip tata kelola yang baik menjadi fondasi untuk mencapai visi dan misi institusi secara konsisten, serta membangun kepercayaan dari semua pemangku kepentingan.

7. Transformasi kelembagaan dan infrastruktur pendukung melalui pengembangan kampus (selaras dengan misi Kemenag nomor 3).

Misi ini berfokus pada modernisasi institusi, termasuk peningkatan fasilitas fisik, teknologi, dan sistem pendukung lainnya. Transformasi ini bertujuan menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi pembelajaran, penelitian, dan aktivitas lain yang mendukung kemajuan institusi.

Gambar 2.1.
Penyelarasan Misi Kementerian Agama dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



2.2. Tujuan

Untuk mencapai misi, Kementerian Agama menyusun , yaitu:

1. Perwujudan kerukunan umat beragama melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa;
2. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif;
3. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau;
4. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif; dan
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif.

Mengacu pada Visi dan Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta tujuan Renstra Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2025-2029, maka sesuai tugas dan fungsinya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merumuskan tujuan Renstra 2025-2029 sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, berkelanjutan dan berdaya saing (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 3 dan 4);
2. Peningkatan kualitas layanan dan fasilitas pembelajaran yang nyaman bagi mahasiswa (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 3 dan 4);
3. Peningkatan kualitas riset yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 4);
4. Peningkatan intensitas pengabdian kepada masyarakat berbasis keberagaman, integritas akademik, dan budaya inklusi untuk kemashalatan bangsa (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 1 dan 2);
5. Terlaksananya program kemitraan yang berdampak terhadap tri dharma perguruan tinggi (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 2 dan 4);
6. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik dan berkelanjutan (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 5);

7. Terealisasinya transformasi kelembagaan dan terbangunnya infrastruktur pendukung (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 5).

2.3. Sasaran Program

Mengacu kepada sasaran strategis dan tujuan Kementerian Agama, terdapat sasaran program Kementerian Agama yang juga diturunkan menjadi sasaran program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi perguruan tinggi dalam menyediakan layanan Pendidikan Tinggi;
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu;
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas;
4. Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja;
5. Meningkatnya produktivitas perguruan tinggi;
6. Meningkatnya kerjasama perguruan tinggi;
7. Meningkatnya daya saing perguruan tinggi;
8. Meningkatnya tata kelola sistem organisasi yang efektif dan akuntabel.

Namun demikian, untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di periode 2025-2029, terdapat tambahan sasaran program prioritas yaitu **"Terwujudnya transformasi kelembagaan"**.

2.4. Sasaran Kegiatan

Selaras dengan sasaran kegiatan yang disusun oleh Kementerian Agama dalam bidang Pendidikan Tinggi dan Tata Kelola, berikut adalah Sasaran Kegiatan (output) yang akan dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode 2025-2029:

Tabel 2.1
Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
SP.1 Meningkatnya partisipasi perguruan tinggi dalam menyediakan layanan pendidikan tinggi	SK.1.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
	SK.1.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
	SK.1.3 Meningkatnya layanan yang mendukung student well-being
SP. 2 Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	SK.2.1 Meningkatnya budaya mutu pendidikan
	SK.2.2 Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi
	SK.2.3 Meningkatnya daya saing UIN Sunan Kalijaga
	SK.2.4 Meningkatnya kompetensi dan kualitas mahasiswa
SP.3 Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	SP.3 Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
	SK.3.1 Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal
SP.4 Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	SK.4.1 Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
SP.5 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	SK.5.1 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
SP.6 Meningkatnya Kerjasama PTK	SK.6.1 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
SP. 7 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	SK.7.1 Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs
SP.8 Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	SK.8.1 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
	SK.8.2 Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
	SK.8.3 Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran
	SK.8.4 Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
	SK.8.5 Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
	SK.8.6 Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi
	SK.8.7 Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
	SK.8.8 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
	SK.8.9 Meningkatnya Akuntabilitas aparatur Kementerian Agama
SP.9 Terwujudnya transformasi kelembagaan	SK.9.1 Terwujudnya transformasi kelembagaan berbasis PTNBH

Sasaran Program nomor 9 dengan Sasaran Keegiatannya merupakan program unggulan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang akan dicapai di periode renstra 2024-2029. Selain itu, terdapat tiga (3) Sasaran Kegiatan yang merupakan kegiatan prioritas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di periode ini dalam rangka upaya mencapai Sasaran Program, Tujuan, Misi, dan Visi yang telah ditetapkan, diantaranya adalah:

1. Meningkatnya layanan yang mendukung student well-being (mendukung Sasaran Program Kemenag bidang Pendidikan Tinggi nomor 1).
2. Meningkatnya daya saing UIN Sunan Kalijaga (mendukung Sasaran Program Kemenag bidang Pendidikan Tinggi nomor 2).
3. Meningkatnya kompetensi dan kualitas mahasiswa (mendukung Sasaran Program Kemenag bidang Pendidikan Tinggi nomor 2).

Tabel 2.2
Matriks Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

VISI						
<i>"Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Unggul dan Bereputasi Global dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Mashlahat, dan Cerdas"</i>						
MISI						
1. Meraih keunggulan akademik melalui peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, berkelanjutan dan berdaya saing (selaras dengan misi Kemenag nomor 2)	2. Meningkatkan students' well-being melalui penyediaan layanan yang komprehensif dan merata (selaras dengan misi Kemenag nomor 2 dan 3)	3. Mendorong penelitian dan inovasi yang berdampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi (selaras dengan misi Kemenag nomor 2)	4. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keberagaman, integritas akademik, dan budaya inklusi untuk kemashalatan bangsa (selaras dengan misi Kemenag nomor 1 dan 2)	5. Memperkuat kemitraan dengan lembaga akademik, organisasi masyarakat dan dunia industri dalam dan luar negeri (selaras dengan misi Kemenag nomor 1, 2 dan 3)	6. Meningkatkan implementasi Good University Governance (GUG) yang berkelanjutan (selaras dengan misi Kemenag nomor 3)	7. Transformasi kelembagaan dan infrastruktur pendukung melalui pengembangan kampus (selaras dengan misi Kemenag nomor 3)

TUJUAN						
1. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, berkelanjutan dan berdaya saing	2. Peningkatan kualitas layanan dan fasilitas pembelajaran yang nyaman bagi mahasiswa	3. Peningkatan kualitas riset yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi	4. Peningkatan intensitas pengabdian kepada masyarakat berbasis keberagaman, integritas akademik, dan budaya inklusi untuk kemashalatan bangsa	5. Terlaksananya program kemitraan yang berdampak terhadap tri dharma perguruan tinggi	6. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik dan berkelanjutan	7. Terealisasinya transformasi kelembagaan dan terbangunnya infrastruktur pendukung
SASARAN PROGRAM DAN SASARAN KEGIATAN						
SP. 2 Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	SP.1 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	SP.5 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	SP.6 Meningkatnya Kerjasama PTK		SP.8 Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	SP.9 Terwujudnya transformasi kelembagaan
SK.2.1 Meningkatnya budaya mutu pendidikan	SK.1.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	SK.5.1 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	SK.5.1 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama		SK.8.1 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	SK.9.1 Terwujudnya transformasi kelembagaan berbasis PTNBH

SK.2.2 Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi	SK.1.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	SP.7 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi		SK.8.2 Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	
SK.2.3 Meningkatnya daya saing UIN Sunan Kalijaga	SK.1.3 Meningkatny a layanan yang mendukung student well- being	SK.7.1 Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs		SK.8.3 Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	
SASARAN PROGRAM DAN SASARAN KEGIATAN (Lanjutan)					
SK.2.4 Meningkatnya kompetensi dan kualitas mahasiswa				SK.8.4 Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	
SP.3 Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas				SK.8.5 Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	

SK.3.1 Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal		SK.8.6 Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	
SK.3.2 Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK		SK.8.7 Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	
SP.4 Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja		SK.8.8 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	
SK.4.1 Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja		SK.8.9 Meningkatnya Akuntabilitas aparatur Kementerian Agama	

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan UIN Sunan Kalijaga 2025-2029

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan kebijakan strategisnya dengan mengacu pada arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia serta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis), yang mencerminkan hubungan antara kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

VISI KEMENAG 2025-2029

“Terwujudnya Masyarakat Yang Cerdas Dan Maslahat
Menuju Indonesia Emas 2045”

Misi Kemenag 2025-2029:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang moderat dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan layanan keagamaan yang merata, berkualitas, adil dan inklusif;
3. Meningkatkan fungsi dan layanan pendidikan yang berkualitas, merata, berdaya saing dan kemampuan kerja;
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Tujuan Kemenag 2025-2029:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam memahami dan menjalankan ajaran agama secara moderat dan kerukunan umat beragama untuk kemaslahatan bangsa;
2. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif;
3. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau;

4. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif.

Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Rancangan RPJMN 2025-2029

Bidang Pendidikan:

1. Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 Tahun Pra Sekolah Dan 12 Tahun Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah);
2. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas Dan Pengembangan Steam;
3. Peningkatan Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran;
4. Penguatan Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berkualitas;
5. Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan;
6. Peningkatan Produktivitas, Daya Saing Dan Kemampuan Kerja.

Arah Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025-2029 tercermin dari Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS), serta *core values*. Adapun Arah Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi:
 - a. Mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.
 - b. Meningkatkan literasi digital mahasiswa dan dosen.
 - c. Mengintegrasikan pembelajaran daring dan luring melalui platform teknologi.
2. Penguatan Riset dan Inovasi:
 - a. Mendorong kolaborasi penelitian antara dosen, mahasiswa, dan mitra industri.
 - b. Menyediakan dana hibah kompetitif untuk riset yang relevan dengan isu nasional dan global.
 - c. Membentuk pusat unggulan riset berbasis Islam.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM):
 - a. Melaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
 - b. Memberikan beasiswa studi lanjut untuk dosen dan mahasiswa.
 - c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas rekrutmen tenaga profesional.
4. Peningkatan Infrastruktur Kampus:
 - a. Memperbaiki dan memperluas fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan ruang belajar.
 - b. Membangun infrastruktur ramah lingkungan yang berkelanjutan.
 - c. Mengembangkan sistem teknologi informasi terintegrasi untuk manajemen kampus.
5. Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama Strategis:
 - a. Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi di dalam dan luar negeri.
 - b. Meningkatkan kolaborasi dengan dunia industri untuk program magang dan kewirausahaan.
 - c. Mengadakan program pertukaran mahasiswa dan dosen internasional.
6. Penguatan Tata Kelola dan Sistem Manajemen
 - a. Mengoptimalkan sistem informasi untuk tata kelola yang transparan dan akuntabel.
 - b. Membangun mekanisme pengambilan keputusan berbasis data.
 - c. Meningkatkan kepatuhan terhadap standar mutu pendidikan tinggi.
7. Pengembangan Program Kewirausahaan:
 - a. Mendirikan inkubator bisnis untuk mendukung ide kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Menyusun kurikulum yang mengintegrasikan materi kewirausahaan.
 - c. Mengadakan kompetisi kewirausahaan tingkat nasional dan regional.
8. Peningkatan Akses dan Kesenjangan Pendidikan:
 - a. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu dan berprestasi.
 - b. Mengembangkan fasilitas pendukung untuk mahasiswa difabel.
 - c. Memperluas akses pembelajaran daring bagi komunitas di daerah terpencil.

9. Penguatan Budaya Riset dan Inovasi:
 - a. Mengadakan seminar, workshop, dan pelatihan inovasi secara rutin.
 - b. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi.
 - c. Membangun budaya riset yang kolaboratif dan berorientasi solusi.
10. Pemantauan dan Evaluasi yang Berkelanjutan:
 - a. Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk semua program strategis.
 - b. Mengimplementasikan sistem evaluasi berbasis teknologi untuk transparansi.
 - c. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam memberikan umpan balik.

3.2. Strategi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025-2029 disusun sebagai panduan strategis untuk melanjutkan visi institusi dalam rangka mencapai cita-cita jangka panjang berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2039. RIP ini merupakan pedoman menyeluruh untuk perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program guna mewujudkan pengembangan kelembagaan yang sistematis, terukur, dan akuntabel.

Memasuki periode tahap ke-2 dalam pelaksanaan RIP, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fokus pada persiapan menjadi *World Class University* (WCU) yang berbasis keilmuan Islam dan inklusivitas. Renstra ini juga mendukung percepatan program Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) dengan mengembangkan kapasitas akademik, riset, tata kelola, dan infrastruktur secara signifikan.

3.2.1. Arah Kebijakan Strategis

Dalam mendukung pencapaian visi dan misi, Renstra 2025-2029 menyelaraskan arah kebijakan dengan prioritas nasional, seperti yang tercantum dalam Rencana Strategis Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Tinggi, Bappenas, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam (Ditjen Diktis) Kemenag RI. Adapun kebijakan strategis yang menjadi prioritas meliputi:

1. Penguatan Akademik dan Mutu Pendidikan Tinggi
 - a. Penyesuaian kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
 - b. Peningkatan kualitas pendidikan melalui integrasi teknologi dan literasi digital.
 - c. Pengembangan program studi baru di bidang Kedokteran, Teknik, dan Kemaritiman.
2. Pengembangan Kampus Pajangan (Kampus 2)
 - a. Mempercepat pembangunan infrastruktur Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, dan Fakultas Kemaritiman sebagai bagian dari upaya diversifikasi keilmuan.
 - b. Membentuk tata kelola yang adaptif di Kampus Pajangan untuk mendukung pertumbuhan institusi.
3. Penguatan Riset dan Inovasi
 - a. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional bereputasi.
 - b. Mendorong riset kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat global dan lokal.
 - c. Memperkuat inovasi berbasis keilmuan Islam untuk solusi tantangan global.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - a. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi, dan studi lanjut.
 - b. Penumbuhan SDM yang unggul di bidang multidisipliner untuk mendukung agenda WCU.
5. Penguatan Infrastruktur Digital dan Fisik
 - a. Membangun sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung manajemen kampus.
 - b. Memperbaiki dan memperluas fasilitas kampus yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
6. Penguatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu
 - a. Meningkatkan tata pamong yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

- b. Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal berbasis standar internasional.
- 7. Peningkatan Kemitraan Strategis
 - a. Menjalin kemitraan dengan universitas di dalam dan luar negeri untuk pertukaran akademik, riset, dan inovasi.
 - b. Meningkatkan kolaborasi dengan sektor industri dan pemerintah untuk mendukung pendidikan dan riset aplikatif.
- 8. Peningkatan Akses dan Inklusi Pendidikan
 - a. Memperluas akses pendidikan bagi masyarakat melalui beasiswa, pembelajaran daring, dan fasilitas pendukung bagi mahasiswa difabel.
 - b. Memperkuat program pendidikan inklusif berbasis nilai-nilai Islam.

3.2.2. Tantangan dan Peluang

UIN Sunan Kalijaga dihadapkan pada tantangan globalisasi, disrupsi teknologi, dan dinamika sosial budaya. Namun, peluang besar hadir melalui minat masyarakat terhadap pendidikan Islam yang inklusif dan peningkatan dukungan pemerintah terhadap pengembangan pendidikan tinggi berbasis riset dan inovasi.

3.3. Kerangka Regulasi

Regulasi memiliki peran krusial dalam memastikan setiap program kegiatan di Satuan Kerja berjalan sesuai dengan jalurnya. Ibarat kereta yang bergerak di atas rel, program kegiatan membutuhkan regulasi sebagai rel penuntunnya. Kerangka regulasi setidaknya harus mencakup peran regulasi itu sendiri, pendekatan yang digunakan, proses penyusunannya, serta prinsip-prinsip yang mendasarinya.

Selarasnya dengan pemaparan diatas, Kerangka Regulasi di Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diarahkan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Memberikan Kepastian Hukum;
2. Mengatur Jalannya Pelayanan Akademik dan Administrasi;
3. Menjadi Landasan Hukum Dalam Penentuan Kebijakan;
4. Membuka Ruang Inovasi dan Kreativitas Dalam Mencapai Core Business; dan
5. Menjadi Penyelaras Program Pemerintah dan Satuan Kerja;

6. Menjadi Alat Pengendalian Dan Pengawasan;
7. Menjadi Dasar Acuan Evaluasi;

Kerangka regulasi memiliki urgensi yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan di Kementerian Agama dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena menjadi landasan utama dalam mewujudkan tata kelola yang baik, menjunjung prinsip negara hukum, dan memastikan pencapaian sasaran kerja yang terarah. Dalam konteks negara hukum, keberadaan kerangka regulasi memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga memberikan kepastian hukum, transparansi, dan akuntabilitas. Hal ini penting untuk menciptakan kepercayaan publik terhadap institusi negara.

Dalam mewujudkan tata kelola yang baik (*good university governance*), kerangka regulasi berfungsi sebagai panduan yang jelas untuk menyelaraskan proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan yang efektif dan efisien. Regulasi yang baik juga mendukung terciptanya integritas dan sinergi antarunit kerja, sehingga meminimalkan risiko konflik kepentingan dan penyimpangan.

Selain itu, kerangka regulasi sangat penting untuk mencapai sasaran kerja yang telah ditetapkan. Regulasi membantu merumuskan kebijakan strategis, menetapkan indikator keberhasilan, serta memandu setiap tahap pelaksanaan kegiatan agar selaras dengan visi dan misi lembaga. Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, misalnya, regulasi yang kokoh dapat mendukung implementasi program akademik, riset, dan pengabdian masyarakat secara optimal, sesuai dengan arahan kebijakan Kementerian Agama dan kebutuhan institusi. Dengan demikian, kerangka regulasi tidak hanya menjadi rel yang memastikan pelaksanaan kegiatan tetap berada pada jalurnya, tetapi juga menjadi instrumen penting untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan program kerja.

Pendekatan yang digunakan adalah Kerangka Hukum di Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diarahkan pada tiga hal:

1. Integrasi-Interkoneksi Nilai-Nilai Islam dan Hukum Positif di Indonesia (*Ius Constitutum*);
2. Moderasi Beragama/ Wasathiyah; dan

3. Merespon Zaman dan Kebutuhan.

Sesuai dengan proses penyusunan regulasi, Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan lima prinsip dalam penyusunan regulasi:

1. Regulasi Dibentuk Menumbuhkan Inovasi dan Kreativitas;
2. Regulasi Dibentuk Untuk Mencapai Core Bisnis;
3. Regulasi Dibentuk Untuk Meminimalisir Risiko Kerja;
4. Regulasi Dibentuk Sesuai dengan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan; dan
5. Regulasi Dibentuk Secara Terbuka dengan Melibatkan Berbagai Pihak.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan disusun dengan prinsip keterkaitan, kontribusi, dan peran satuan kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis, baik terkait pengelolaan organisasi maupun sumber daya manusia, yang akan dijelaskan pada sub bab 3.4.1, 3.4.2, 3.4.3, dan 3.4.4.

3.4.1. Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan:

PMA No 26 Tahun 2013	Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
PMA No 86 Tahun 2013	Perubahan Atas PMA 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN
PMA No 22 Tahun 2014	Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
PMA No 40 Tahun 2014	Perubahan PMA 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
PMA No 46 Tahun 2017	Perubahan kedua PMA 26 Tahun 2013 tentang Ortaker UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3.4.2. Tata Kelola

Perangkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari:

1. Organ pengelola
 - a. Rektor dibantu dengan Wakil Rektor
 - 1) Rektor
 - 2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
 - 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
 - 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 - b. Fakultas
 - 1) Dekan dan Wakil Dekan;
 - 2) Program Studi;
 - 3) Laboratorium; dan
 - 4) Bagian Tata Usaha.
 - c. Pascasarjana
 - 1) Direktur dan Wakil Direktur;
 - 2) Program Studi;
 - 3) Bagian Tata Usaha.
 - d. Biro
 - 1) Biro Administrasi Umum dan Keuangan
 - a) Bagian Keuangan dan Akuntansi;
 - b) Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
 - c) Bagian Rumah Tangga;
 - d) Bagian Tata Usaha; dan
 - e) Kelompok Jabatan Fungsional.
 - 2) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama
 - a) Bagian Akademik;
 - b) Bagian Perencanaan;
 - c) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni;
 - d) Bagian Kerjasama dan Kelembagaan; dan
 - e) Kelompok Jabatan Fungsional

- e. Lembaga
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a) Ketua;
 - b) Sekretaris;
 - c) Koordinator Pusat; dan
 - d) Subbagian Tata Usaha
 - 2) Lembaga Penjaminan Mutu
 - a) Ketua;
 - b) Sekretaris;
 - c) Koordinator Pusat; dan
 - d) Subbagian Tata Usaha
- f. Unit Pelaksana Teknis
 - 1) UPT Perpustakaan
 - 2) UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - 3) UPT Pusat Pengembangan Bisnis
 - 4) UPT Pusat Pengembangan Bahasa
- 2. Organ Pertimbangan
 - a. Dewan Penyantun
 - b. Senat
- 3. Organ Pengawasan
 - a. Satuan Pengawasan Internal
 - 1) Kepala
 - 2) Sekretaris

Daftar Fakultas dan Program Studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

- 1. Adab dan Ilmu Budaya
 - a. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab
 - b. Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
 - c. Program Studi Ilmu Perpustakaan
 - d. Program Studi Sastra Inggris
 - e. Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab (S2)

- f. Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam (S2)
- 2. Dakwah dan Komunikasi
 - a. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - b. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
 - c. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
 - d. Prodi Manajemen Dakwah
 - e. Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
 - f. Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)
 - g. Prodi Magister Pengembangan Masyarakat Islam (S2)
 - h. Prodi Magister Bimbingan Konseling Islam (S2)
 - i. Prodi Magister Kesejahteraan Sosial (S2)
- 3. Syariah dan Hukum
 - a. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah)
 - b. Program Studi Perbandingan Mazhab
 - c. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)
 - d. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 - e. Program Studi Ilmu Hukum
 - f. Program Studi Magister Ilmu Syari'ah (S2)
 - g. Program Studi Doktor Ilmu Syari'ah (S3)
- 4. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 - a. Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - b. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
 - c. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 - d. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - e. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - f. Program Studi Pendidikan Fisika
 - g. Program Studi Pendidikan Matematika
 - h. Program Studi Pendidikan Kimia
 - i. Program Studi Pendidikan Biologi
 - j. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (S2)
 - k. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)

- l. Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S2)
- m. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (S2)
- n. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2)
- o. Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (S3)
- p. Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Arab (S3)
- q. Program Studi Doktor Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S3)
- 5. Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 - a. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
 - b. Program Studi Studi Agama - Agama
 - c. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - d. Program Studi Sosiologi Agama
 - e. Program Studi Ilmu Hadis
 - f. Program Studi Studi Islam
 - g. Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)
 - h. Program Studi Magister Studi Agama- Agama (S2)
 - i. Program Studi Magister Ilmu Al-Quran dan Tafsir (S2)
 - j. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (S3)
- 6. Sains dan Teknologi
 - a. Program Studi Matematika
 - b. Program Studi Fisika
 - c. Program Studi Kimia
 - d. Program Studi Biologi
 - e. Program Studi Teknik Informatika
 - f. Program Studi Teknik Industri
 - g. Program Studi Arsitektur
 - h. Program Studi Magister Informatika (S2)
 - i. Program Studi Teknik Industri (S2)
- 7. Ilmu Sosial dan Humaniora
 - a. Program Studi Psikologi
 - b. Program Studi Sosiologi
 - c. Program Studi Ilmu Komunikasi

- d. Program Studi Sosiologi (S2)
- e. Program Studi Media Komunikasi (S2)
- 8. Ekonomi dan Bisnis Islam
 - a. Program Studi Ekonomi Syariah
 - b. Program Studi Perbankan Syariah
 - c. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
 - d. Program Studi Akuntansi Syariah
 - e. Program Studi Magister Ekonomi Syariah (S2)
- 9. Program Pascasarjana
 - a. Program Studi Magister Interdisciplinary Islamic Studies (S2)
 - b. Program Studi Magister International (S2)
 - c. Program Studi Doktoral Studi Islam(S3)

3.4.3. Sumber Daya Manusia

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki sejumlah besar tenaga pendidik atau dosen yang berkualitas, yang berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan atau pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2024, total jumlah dosen mencapai 691 orang dengan rincian kualifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian

Dosen PNS	Dosen P3K	Dosen Non PNS
682	15	29

2. Jumlah Dosen dan Tendik

NO	JENIS KETENAGAAN	JUMLAH
1	Dosen PNS	682
2	Dosen P3K	15
3	Dosen Non PNS	29
4	Pegawai PNS	265
5	Pegawai P3K	39

6	Pegawai Tetap BLU	113
7	Pegawai Kontrak BLU	52
	JUMLAH	1195

3. Jumlah Dosen Berdasarkan Fungsional

GURU BESAR	LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI
73	161	356	132

3.4.4. Upaya Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024-2025, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

No	Kebijakan Ditjen Pendidikan Islam 2020-2024	Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024	Kerangka Kelembagaan	Lembaga/ Pusat Studi
1	Peningkatan kualitas moderasi beragama		▪ Penguatan pusat studi moderasi beragama	▪ Bagian Akademik ▪ Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara
2	Peningkatan Kualitas Kemampuan Literasi dan Berpikir Siswa			▪ Bagian Akademik ▪ Perpustakaan
3	Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas			▪ Admisi ▪ PLD ▪ Fakultas
4	Pemenuhan Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Kompeten dan Profesional			▪ OKH

No	Kebijakan Ditjen Pendidikan Islam 2020-2024	Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024	Kerangka Kelembagaan	Lembaga/ Pusat Studi
5	Peningkatan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi		▪ Pembentukan prodi baru ▪ Persiapan Akreditasi Internasional 15 Program Studi ▪ Penguatan Pengelola Jurnal	▪ LPM ▪ LPPM
6	Peningkatan Karakter Siswa dan Penciptaan Kondisi Budaya Belajar di Satuan Pendidikan			▪ Bagian Akademik
7	Peningkatan Produktivitas Lulusan PTKI yang Unggul dan Bereputasi Internasional		▪ Penguatan CENDI sebagai pusat penempatan kerja (Placement Centre) untuk menjembatani lulusan dengan industri	▪ CENDI ▪ Bagian Kerjasama
8	Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi yang Efektif, Transparan, dan Akuntabel		▪ Penguatan pengawasan internal terhadap tata kelola organisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	▪ SPI ▪ LPM

No	Kebijakan Ditjen Pendidikan Islam 2020-2024	Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024	Kerangka Kelembagaan	Lembaga/ Pusat Studi
			Penguatan Pusat Pengembangan Bisnis untuk meningkatkan kualitas alokasi pendanaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai PTKIN BLU	- Pusat Pengembangan Bisnis - Bagian Kerjasama
			Kejelasan struktur Admisi dalam Statuta dan Ortaker	Bagian OKH
			Kejelasan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Statuta dan Ortaker	Bagian OKH
			Penguatan kelembagaan berbasis teknologi informasi	PTIPD

BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional serta mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama, UIN Sunan Kalijaga menurunkan 2 (dua) Sasaran Strategis ke dalam total 99 (sembilan puluh sembilan) indikator yaitu:

1. Sembilan (9) Sasaran Program;
2. Dua puluh satu (21) Indikator Program;
3. Dua puluh tiga (23) Sasaran Kegiatan;
4. Tujuh puluh tujuh (77) Indikator Kegiatan.

CASCADE KEMENTERIAN AGAMA – UIN SUNAN KALIJAGA

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI													
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA
Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045	Meningkatkan kualitas Pendidikan umum berciri khas agama, pesantren, Pendidikan keagamaan (Misi 2)	Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif (T4)	Meningkatnya mutu dan daya saing pendidikan tinggi serta memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas (SS6)	IKSS.6.01	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi	SP.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	IKSP.1.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly	SK.1.1.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
										SK.1.1.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
												Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I
													Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus
										SK.1.1.3	Meningkatnya layanan yang mendukung student well-being		Indeks kepuasan mahasiswa difabel terhadap aksesibilitas fisik kampus
													Jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang memiliki pemahaman tentang disabilitas
													Persentase kesiapan/pendirian <i>Student Services Centre</i>
													Persentase mahasiswa mengakses layanan <i>student well-being</i>
				IKSS.6.02	Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan	SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	IKSP.2.1	Persentase PTK yang mendapatkan akreditasi unggul/terakreditasi	SK.2.1.1	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul
													Persentase prodi melaksanakan standar manajemen kelembagaan

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI													
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA
					pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun								Persentase implementasi outcome based education
								IKSP.2.2	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	SK.2.2.1.	Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi
													Persentase mahasiswa memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik
								IKSP.2.3	Persentase PS berstandar internasional	SK.2.3.1.	Meningkatnya daya saing UIN Sunan Kalijaga		Persentase Prodi terakreditasi internasional
													Persentase jumlah mahasiswa asing yang mengikuti perkuliahan (reguler, joint degree, twinning/ dual degree)
													Persentase prodi melaksanakan kolaborasi internasional
								IKSP.2.4	Persentase mobilitas mahasiswa berskala nasional dan internasional	SK.2.4.1	Meningkatnya kompetensi dan kualitas mahasiswa		Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan berskala nasional
													Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan berskala internasional
						SP.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	IKSP.3.1	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	SK.3.1.1	Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3
												Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI																	
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA				
								IKSP.3.2	Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	SK.3.2.1	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional				
												Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi teknis	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi teknis				
																Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
						SP.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	IKSP.4.1	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	SK.4.1.1	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir				
																Persentase tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan (badan usaha tingkat multi nasional/internasional; nasional/berwirausaha berizin; lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin)	Persentase tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan (badan usaha tingkat multi nasional/internasional; nasional/berwirausaha berizin; lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin)
						SP.5	Meningkatnya produktivitas Pendidikan Tinggi	IKSP.5.1	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	SK.5.1.1	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	Persentase jurnal yang bereputasi nasional				
												Rasio produktivitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen	Rasio produktivitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen				
												Persentase prototipe atau hasil riset keluaran PTK yang mendapatkan HaKI	Persentase prototipe atau hasil riset keluaran PTK yang mendapatkan HaKI				

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI													
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA
													Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi
													Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa yg dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen, dengan judul relevan dengan bidang prodi (mahasiswa sbg penulis pertama)
													Jumlah luaran (HKI, paten, paten sederhana, hak cipta, desain produk industri penelitian dan Pkm yang dihasilkan mahasiswa baik secara mandiri atau bersama dosen
						SP. 6	Meningkatnya Kerjasama PTK	IKSP.6.1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	SK.6.1.1	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
												Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
												Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
												Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI																	
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA				
				IKSS.6.03	Persentase perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs: <1000"	SP.7	Meningkatnya daya saing Pendidikan Tinggi	IKSP.7.1	Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	SK.7.1.1	Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs	Persentase PTK yang mempublikasi hasil riset berorientasi SDGs pada jurnal bereputasi internasional	Jumlah publikasi hasil riset berorientasi SDGs pada jurnal bereputasi internasional				
													Jumlah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang berorientasi SDGs				
				BIDANG TATA KELOLA													
				Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) (Misi 3)	Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif (T5)	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (SS7)	IKSS.7.01	Nilai reformasi birokrasi	SP.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP.8.1	Predikat Opini Laporan Keuangan	SK.8.1.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Indeks Perencanaan Pembangunan		
											IKSP.8.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)			Indeks Kualitas Kebijakan		
											IKSP.8.3	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)			Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	
											IKSP.8.4	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)			Persentase satuan kerja yang memperoleh nilai kinerja anggaran diatas 95	Nilai Kinerja Anggaran Universitas	
											IKSP.8.5	Indeks Pelayanan Publik	SK.8.1.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat capaian sistem kerja untuk penyederhanaan birokrasi	Tingkat capaian sistem kerja untuk penyederhanaan birokrasi	
											IKSP.8.6	Indeks BerAkhlak			Tingkat implementasi rencana Aksi	Tingkat implementasi rencana Aksi	

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI													
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA
												Reformasi Birokrasi General	Reformasi Birokrasi General
								IKSP.8 .7	Tingkat Manuritas Statistik Sektoral			Tingkat Keberhasilan pembangunan Zona Integritas/Persentas e satker yang berpredikat WBK/WBB<	Tingkat Keberhasilan pembangunan Zona Integritas/Persentase satker yang berpredikat WBK/WBB<
								IKSP.8 .8	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)			Tingkat tindak lanjut pengaduan masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan	Tingkat tindak lanjut pengaduan masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan
								IKSP.8 .9	Nilai Kinerja Anggaran			Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik
												Persentase satuan kerja yang menerapkan quality assurance (penjaminan kualitas) dalam reformasi birokrasi	Persentase satuan kerja yang menerapkan quality assurance (penjaminan kualitas) dalam reformasi birokrasi
												Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko
												Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
												Persentase satker yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	
								SK.8.1.3	Meningkatny a kualitas tata kelola perbendahar aan dan pelaksanaan anggaran			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
												Persentase penyelesaian kerugian Negara	Persentase penyelesaian kerugian Negara atau tindak lanjut

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI															
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA		
												pada Kementerian Agama	hasil pemeriksaan (TLHP)		
												Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu		
												Persentase pencapaian dan penetapan target PNPB dan BLU	Persentase pencapaian dan penetapan target PNPB dan BLU		
												SK.8.1.4	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Indeks Sistem Merit	Indeks Sistem Merit
												Indeks Profesionalisme ASN		Indeks Profesionalisme ASN	
												Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan		Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	
												Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	
												Persentase satuan kerja yang menerapkan manajemen talenta nasional		Persentase penerapan manajemen talenta nasional	
												Nilai kepuasan layanan kepegawaian		Nilai kepuasan layanan kepegawaian	
										SK.8.1.5	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Indeks Reformasi Hukum			
										Persentase harmonisasi regulasi dan penyelesaian produk hukum					
										Jumlah naskah akademik rancangan peraturan yang dihasilkan		Jumlah naskah akademik rancangan peraturan yang dihasilkan			

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI													
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA
												Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan
												Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persentase kasus hukum yang terselesaikan
												Persentase rekomendasi izin orang asing	
										SK.8.1.6	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
												Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	
												Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	
										SK.8.1.7	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral
												Tingkat kematangan penyelenggaraan pengelolaan data spasial	Tingkat kematangan penyelenggaraan pengelolaan data spasial
												Tingkat kematangan penyelenggaraan Satu Data Indonesia	Tingkat kematangan penyelenggaraan Satu Data Indonesia
								Persentase sistem informasi yang terintegrasi dalam satu aplikasi (pusaka)	Persentase sistem informasi yang terintegrasi dalam satu aplikasi				
								Persentase satuan kerja yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen	Persentase fakultas/lembaga/unit yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen				
								Persentase layanan keagamaan dan					

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI													
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA
												pendidikan berbasis IT	
										SK.8.1.8	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Indeks Tata Kelola Pengadaan	
												Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	
												Indeks Pengelolaan Aset	Indeks Pengelolaan Aset
												Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
										SK.8.1.9	Meningkatnya Akuntabilitas aparatur Kementerian Agama	Persentase satuan kerja yang memperoleh Nilai Survey Persepsi Korupsi minimal 4	
												Persentase penanganan pengaduan yang diselesaikan	Persentase penanganan pengaduan yang diselesaikan
												Nilai Kinerja Auditor/Persentase auditor yang memiliki Nilai kinerja minimal baik	Nilai Kinerja Auditor/Persentase auditor yang memiliki Nilai kinerja minimal baik
												Persentase Satuan Kerja yang memperoleh penilaian SAKIP	
												Persentase satuan kerja dengan nilai perencanaan dan pengelolaan anggaran minimal baik.	
												Persentase satker yang menerapkan sistem pengendalian internal	
												Persentase Satker yang dibina dalam	

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI													
Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis Kemenag	IKSS		Sasaran Program		Indikator Program (Outcome)		Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan (Output) Kemenag	Indikator Kegiatan (Output) UIN SUKA
												pencegahan fraud/kecurangan	
												Persentase penyelesaian rekomendasi hasil audit Investigasi	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil audit Investigasi
												Persentase investigasi kasus/pengaduan yang terbukti	Persentase investigasi kasus/pengaduan yang terbukti
												Persentase satker yang menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan	Persentase satker yang menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan
						SP. 2	Terwujudnya transformasi kelembagaan	IKSP.9.1	Persentase penyelesaian penyusunan dan penetapan PTNBH	SK.8.1.10	Terwujudnya transformasi kelembagaan berbasis PTNBH		Persentase penyelesaian penyusunan Proposal PTNBH
													Persentase progres penetapan PTNBH
													Persentase progres pembangunan kampus Paianan

MATRIKS KINERJA 5 TAHUNAN

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	SATUAN	UNIT KERJA PELAKSANA	BASELINE	TARGET KINERJA				
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
SS.025.7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (SS7)								
SP.025.04.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel								
IKSP.025.04.8.1.E1	Predikat Opini Laporan Keuangan	Nilai	Bidang 2/SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSP.025.04.8.2.E1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	%	Bidang 2/ SPI & Perencanaan	-	70	70,5	71	71,5	72
IKSP.025.04.8.3.E1	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	Bidang 2/SPI	4,22%	4,25%	4,26%	4,27%	4,28%	4,29%
IKSP.025.04.8.5.E1	Indeks Pelayanan Publik/Kepuasan Masyarakat	Indeks	Bidang 2/LPM						
IKSP.025.04.8.9.E1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	Bidang 2 /Perencanaan	79%	80%	81%	82%	83%	84%
SK.025.04.2135.1..	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran								
IKSK.025.04.2135.1.3.E1	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	%	Bidang 2 / perencanaan/Fak	0	50	52	53	54	55
SK.025.04.2135.2..	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi								
IKSK.025.04.2135.2.1.E1	Tingkat capaian sistem kerja untuk penyederhanaan birokrasi	Nilai	Bidang 2						
IKSK.025.04.2135.2.2.E1	Tingkat implementasi rencana Aksi Reformasi Birokrasi General	Nilai	Bidang 2						
IKSK.025.04.2135.2.3.E1	Tingkat keberhasilan pembangunan Zona Integritas/Persentase satker yang berpredikat WBK/WBB<	Nilai	Bidang 2	50,00%	50,20%	60,00%	70,00%	80,00%	80,50%
IKSK.025.04.2135.2.4.E1	Tingkat tindak lanjut pengaduan masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan	Nilai	Bidang 2	80%	82%	84%	86%	88%	100%
IKSK.025.04.2135.2.5.E1	Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	Nilai	Bidang 2						
IKSK.025.04.2135.2.6.E1	Nilai quality assurance (penjaminan kualitas) dalam reformasi birokrasi	%	Bidang 2						
IKSK.025.04.2135.2.7.E1	Nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	%	Bidang 2/SPI	0	0	2	2,2	2,6	3
IKSK.025.04.2135.2.8.E1	Persentase laporan kinerja sesuai standar	%	Bidang 2/OKH/SPI	50	55	60	65	70	75

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	SATUAN	UNIT KERJA PELAKSANA	BASELINE	TARGET KINERJA				
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
SK.025.04.2135.3..	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran								
IKSK.025.04.2135.3..E1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	Bidang 2	83.54%	84.00%	84,50%	85.00%	85.50%	86.00%
IKSK.025.04.2135.3.2.E1	Persentase penyelesaian kerugian Negara atau tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP)	%	Bidang 2/SPI	5%	15%	20%	25%	30%	35%
IKSK.025.04.2135.3.3.E1	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah	Bidang 2/SPI/KEUANGAN	2	2	2	2	2	2
IKSK.025.04.2135.3.4.E1	Persentase pencapaian dan penetapan target PNPB dan BLU	%	Bidang 2	101.49%	97.73%	100.00%	101.00%	102.00%	103.00%
SK.025.04.2135.4..	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)								
IKSK.025.04.2135.4.1.E1	Indeks Sistem Merit	Indeks	Bidang 2						
IKSK.025.04.2135.4.2.E1	Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	Bidang 2/OKH	55	56	57	58	59	60
IKSK.025.04.2135.4.3.E1	Persentase fakultas yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	%	Bidang 2	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK.025.04.2135.4.4.E1	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	%	Bidang 1 dan 2	3.65%	4.00%	4.50%	5.00%	5.50%	6.00%
IKSK.025.04.2135.4.5.E1	Persentase penerapan manajemen talenta nasional	%	Bidang 2						
IKSK.025.04.2135.4.6.E1	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Nilai	Bidang 2	70	71	72	73	74	75
SK.025.04.2135.5..	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum								
IKSK.025.04.2135.5.3.E1	Jumlah naskah akademik rancangan peraturan yang dihasilkan	Jumlah	Bidang 2						
IKSK.025.04.2135.5.4.E1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah	Bidang 2/SPI	1	1	1	2	2	2
IKSK.025.04.2135.5.5.E1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	Bidang 2/ SPI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
SK.025.04.2135.6..	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi								
IKSK.025.04.2135.6.1.E1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Nilai	Bidang 2/ TU/PPID	0	75	80	85	90	90

4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka Pendanaan Pendidikan Islam diselenggarakan oleh Pemerintah dan Sebagian besar oleh masyarakat, dengan sumber pendanaan berasal dari kedua belah pihak tersebut. Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja universitas dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Islam.

Kaidah system keuangan UIN Sunan Kalijaga meliputi : (1) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (2) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (3) ketepatan penempatan alokasi pendanaan; (4) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (5) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (6) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (ownership), seperti: sistem pendanaan bersama (joint financing), pendanaan berbasis kinerja (output-based financing), pendanaan berbasis kontrak prestasi (performance-based transfer), pendanaan dengan dana pendamping (matching-grand financing); dan (7) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Islam mencakup:

1. Meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar;
 2. Memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah;
 3. Menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya;
 4. Mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia;
 5. Mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*joint financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan
 6. Meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan. Sumber pendanaan APBN Direktorat Jenderal Pendidikan Islam bersumber dari rupiah murni (RM), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), rupiah murni pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Badan Layanan Umum (BLU) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Hibah Dalam Negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, sebagai berikut Sumber pendanaan APBN IAIN Salatiga dapat diperoleh dalam bentuk Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), Rupiah Murni Pendamping (RMP-PHLN), penerimaan Badan Layanan Umum (BLU), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri. Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan
-
1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:

- a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor, dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif, serta tunjangan sertifikasi dosen non PNS.
 - d. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PHLN, yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral maupun bilateral, diutamakan untuk mendanai:
- a. Biaya investasi keras (hard components), seperti pembangunan gedung baru untuk, Perguruan Tinggi, sarana prasarana dan fasilitas pokok di Kampus 2, peralatan pendidikan, dan lain-lain.
 - b. Biaya investasi lunak (soft components), dengan fokus program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan mitra luar negerinya.
3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
4. Sumber pendanaan dari PNB dan BLU, diarahkan untuk mendanai:
- a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, tunjangan profesor non PNS, Remunerasi BLU dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan

- kelas internasional, serta peningkatan mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk masuk kategori world class university.
- d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak berwujud, dan aset lainnya.
4. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
 - a. Peningkatan kualitas kampus (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
 - b. Investasi fisik perluasan akses UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kerangka alih status UIN menjadi PTNBH (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
 - c. Pengembangan Kampus 2 Pengembangan Kampus Pajangan (Kampus 2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah suatu upaya dukungan Rencana Induk Pengembangan (RIP) periode 2015-2039 dalam bidang tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu untuk mempercepat pengembangan serta pembangunan Fakultas baru berupa Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Kemaritiman, yang akan menjadi arah kebijakan yang bersifat strategis bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mendukung program percepatan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Dengan mengusung Forest Campus sebagai salah satu ciri khas UIN Sunan Kalijaga Kampus 2 Pajangan dan telah melalui proses panjang sehingga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menakuisi $\pm$ 71 Hektar tanah di Pajangan Bantul (Calon Kampus 2 Pajangan).
 5. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan Tridharma Perguruan

Tinggi. Demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah (Kanwil, Kankemenga Kabupaten/Kota, Madrasah, dan PTKIN) juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Pendanaan untuk belanja operasional PNS satuan kerja dialokasikan pada satuan kerja masing-masing di Pusat dan daerah;
 - b. Pendanaan untuk biaya investasi fisik satuan kerja dialokasikan pada satuan kerja masing-masing di Pusat dan daerah;
 - c. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, Training of Trainers (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya, dialokasikan di Pusat. Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020 – 2024;
 - d. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan di tingkat Universitas dan Fakultas atau Unit yang paling efisien;
 - e. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dialokasikan ke Fakultas masing-masing;
 - f. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat lintas unit dan fakultas, dialokasikan di Universitas;
 - g. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya;
 - h. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional, pendanaannya dialokasikan di Universitas atau Fakultas dan Unit atas persetujuan Universitas;
 - i. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/lembaga, dan lintas negara, pendanaannya dialokasikan di Pusat.
6. Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak (multi-years). Kerangka pendanaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan

kegiatan masing-masing yang tertera pada lampiran. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:

- a. Didasarkan pada desain induk (grand design) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (road-map) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target output akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
- b. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan output yang dihasilkan. Untuk mengoptimalisasikan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada program/kegiatan yang sama, maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas unit dan fakultas dengan kerangka pendanaan sebagaimana berikut, yaitu
 - (a) Alokasi pendanaan utama diberikan kepada unit/fakultas penanggung jawab utama, dan
 - (b) Pada unit/fakultas yang lain dialokasikan dana penunjangnya. Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan program/kegiatan Universitas yang diselenggarakan oleh unit/fakultas, maka bantuan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas diwujudkan dalam bentuk bantuan baket (*block grant*) dengan skema “imbal swadaya berprestasi” berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perjanjian yang berorientasi output, dan berbasis kemitraan (*joint financing*) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai dengan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024 - 2028 dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (*matching grant*).

BAB V. PENUTUP

RENSTRA UIN SUNAN KALIJAGA 2025-2029

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa pada ujung tahun renstra, yaitu 2029, UIN Sunan Kalijaga akan menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan bereputasi global dalam rangka mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas. Tujuan ini tercapai apabila semua civitas akademika dan para pemangku kepentingan mendukung strategi yang telah ditetapkan, yaitu transformasi UIN Sunan Kalijaga menjadi perguruan tinggi otonom yang meliputi 6 lingkup utama:

1. Transformasi di bidang kelembagaan
2. Transformasi di bidang akademik
3. Transformasi di bidang sumberdaya manusia
4. Transformasi di bidang manajemen
5. Transformasi di bidang infrastruktur teknologi informasi, dan
6. Transformasi di bidang infrastruktur Pendidikan, Pembangunan kampus 2.

Keenam lingkup transformasi tersebut merupakan strategi yang telah dipilih oleh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga dalam mengemban 2 misi utama yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama RI, yaitu Peningkatan Kualitas layanan tridarma perguruan tinggi dan perluasan akses Pendidikan bagi Masyarakat Indonesia. Untuk dapat mengembang 2 misi utama tersebut, dukungan kekuatan internal dan eksternal (internal and external strengths) sangat diperlukan untuk diorkestrasi oleh segenap sivitas akademika, khususnya pimpinan UIN Sunan Kalijaga di semua lini.

UIN Sunan Kalijaga telah menetapkan peta jalan (*Road Map*) pencapaian (*milestones*) sebagai berikut:

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| Tahun 2025 | Pematangan rencana transformasi (1-6) |
| Tahun 2026 | Implementasi transformasi |

Tahun 2027	Perubahan status kelembagaan UIN BLU ke UIN PTNBH, Pembukaan Fakultas dan Prodi baru di bidang STEM dan FKIK.
Tahun 2028	Kampus 2 terbangun
Tahun 2029	UIN Sunan Kalijaga unggul di bidang akademik dan nonakademik, visi tercapai.

Peta jalan ini merupakan gambaran komprehensif mengenai strategi dan langkah-langkah yang akan diambil UIN Sunan Kalijaga untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025-2029. Peta jalan ini dibagi menjadi beberapa fase, dengan target pencapaian yang terukur dan realistis. Setiap fase akan diiringi dengan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi dan penyesuaian yang diperlukan.

Dalam merumuskan peta jalan ini, UIN Sunan Kalijaga telah mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, serta analisis SWOT. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan selaras dengan kondisi terkini dan mampu menghadapi tantangan yang mungkin muncul. Peta jalan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat mewujudkan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing.

Peta Jalan Pencapaian Sasaran Strategis UIN Sunan Kalijaga 2025-2029

- Tahap 1 (2025-2027) Konsolidasi dan Penguatan
- Membangun fondasi yang kuat dengan fokus pada peningkatan kualitas akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melakukan revitalisasi infrastruktur dan sistem informasi, serta penguatan tata kelola.
- Tahap 2 (2027-2029) Akselerasi dan Transformasi

Menerapkan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Memperluas jaringan kerjasama nasional dan internasional, serta mengembangkan program-program unggulan.

Tahap 3 (2029) Pencapaian dan Sustainability

Mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra, membangun budaya organisasi yang berorientasi pada hasil, serta menciptakan dampak yang positif bagi masyarakat.

Peta jalan ini akan menjadi pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Melalui serangkaian langkah dan strategi yang terencana, UIN Sunan Kalijaga akan terus berkembang menjadi universitas Islam yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Demikianlah Renstra ini disusun dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipedomani oleh semua civitas akademika UIN Sunan Kalijaga. UIN Suka – **Empowering Knowledge – Shaping the Future.**

LAMPIRAN

1. MATRIKS KERANGKA REGULASI RENCANA STRATEGIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2025 - 2029

NO.	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTITUSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN
1	Dokumen statuta UIN berbasis PTNBH	Terwujudnya transformasi kelembagaan berbasis PTNBH	Rektorat, OKH, SPI, LPM, Dekanat, Unit dan Lembaga serta Pihak terkait	2026
2	Dokumen kebijakan keuangan dan strategi bisnis	Terwujudnya transformasi kelembagaan berbasis PTNBH	Pusat Pengembangan Bisnis, Perencanaan dan Keuangan	2026
3	Dokumen manajemen SDM	Terwujudnya transformasi kelembagaan berbasis PTNBH	OKH dan LPM	2026
4	Dokumen kebijakan akademik	Terwujudnya transformasi kelembagaan berbasis PTNBH	PTIPD	2027
5	Dokumen Sistem Informasi dan Teknologi	Mengatur pengelolaan sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data	PTIPD	2027
6	Dokumen Sistem Pengelolaan Risiko	Menyusun kebijakan manajemen risiko yang mencakup aspek akademik, keuangan, hukum, dan reputasi.	LPM, LPPM, SPI	2027
7	Dokumen Penggunaan ruang-ruang terbuka sebagai Aset Produktif menghasilkan	mengatur berkaitan dengan pemanfaatan lahan-lahan/aset produkti dalam rangka menambah pendapatan	SPI, Pusat Bisnis	2027
8	Dokumen kewajiban alokasi Anggaran Fullboard yang dilaksanakan di University Hotel UINSUKA	terwujudnya pelaksanaan fullboard (sebagian) di University Hotel UINSUKA guna menambah pendapatan UINSUKA	SPI, Pusat Bisnis	2028



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

 uinsk

 uin-suka.ac.id

 UIN Sunan Kalijaga